

**PT EMDEKI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)**

***Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)***

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / <i>Page</i>
Surat Pernyataan Direksi / <i>Director's Statement Letter</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7 - 95



PT EMDEKI UTAMA Tbk

Krikilan 294, Driyorejo, Gresik 61177, Jawa Timur, INDONESIA
P.O. Box 1625, Surabaya 60016
Phone : (031) 7507001 (5 lines), 7508155 Fax : (031) 7507234
E-mail : karbit@emdeki.co.id <http://www.emdeki.co.id>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
PT EMDEKI UTAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Hiskak Secakusuma
Alamat kantor : Desa Krikilan RT 011/ RW 05,
Kecamatan Driyorejo,
Kabupaten Gresik
Alamat domisili : Jalan S. Parman C. 17 RT 014/
sesuai KTP RW 001, Kelurahan Kemanggisan,
Kecamatan Palmerah,
Jakarta Barat
No. telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vincent Secapramana
Alamat kantor : Desa Krikilan RT 011/ RW 05,
Kecamatan Driyorejo, Kabupaten
Gresik
Alamat domisili : Margorejo Indah C-328 RT 003/
sesuai KTP RW 008, Kelurahan Margorejo,
Kecamatan Wonocolo, Surabaya
No. telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur

1. Name : Hiskak Secakusuma
Office address : Desa Krikilan RT 011/ RW 05,
Kecamatan Driyorejo,
Kabupaten Gresik
Domicile address : Jalan S. Parman C. 17 RT 014/
as stated in ID RW 001, Kelurahan Kemanggisan,
Kecamatan Palmerah,
Jakarta Barat
Phone number : 031-7507001
Position : President Director
2. Name : Vincent Secapramana
Office address : Desa Krikilan RT 011/ RW 05,
Kecamatan Driyorejo,
Kabupaten Gresik
Domicile address : Margorejo Indah C-328 RT 003/
as stated in ID RW 008, Kelurahan Margorejo,
Kecamatan Wonocolo, Surabaya
Phone number : 031-7507001
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) and Subsidiary.
2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.

PT EMDEKI UTAMA Tbk

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Gresik, 26 Juli 2019/Gresik, July 26, 2019

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

 


Hiskak Secakusuma

Vincent Secapramana

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2019 and December 31, 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2f, 4	189.838	203.117	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.124 pada 30 Juni 2019 dan sebesar Rp 1.124 pada 31 Desember 2018		27.085	14.242	Third parties, net of provision for declining in value of Rp 1,124 at June 30, 2019 and Rp 1,124 at December 31, 2018
Pihak berelasi	2f, 6 2f, 2g, 6, 32	-	229	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2f, 7	723	714	Third parties
Pihak berelasi	2f, 2g, 7, 32	-	-	Related parties
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 319 pada 30 Juni 2019 dan Rp 319 pada 31 Desember 2018		78.635	59.683	Inventories, net of provision for declining in value of Rp 319 at June 30, 2019 and Rp 319 at December 31, 2018
Uang muka, bagian lancar	2h, 8 9	5.001	2.040	Advance payments, current portion
Pajak dibayar di muka	2s, 33a	614	784	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2i, 10	2.472	1.569	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		304.368	282.378	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia untuk dijual	2f, 5, 32	161	161	Available-for-sale investment
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2s, 33e	6.194	8.857	Estimated claims for income tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	9	5	218	Advance purchase of fixed assets
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.670 pada 30 Juni 2019 dan sebesar Rp 2.367 pada 31 Desember 2018		591.965	593.523	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 9,670 at June 30, 2019 and Rp 2,367 at December 31, 2018
Uang jaminan	2j, 2m 2f	5	5	Guarantee deposits
Goodwill	2d, 3d, 2l, 11	28.580	28.580	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		358	343	Other non-current asset
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		627.268	631.687	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		931.636	914.065	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of June 30, 2019 and December 31, 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2f, 13	5.000	4.000	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2f, 14	21.580	20.819	Third parties
Pihak berelasi	2f, 2g, 14, 32	-	-	Related parties
Utang lain-lain, Pihak ketiga	2f, 15	205	-	Other payables, Third party
Utang dividen		30.362	-	Dividend payable
Utang pajak	2s, 33b	3.158	2.480	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2f, 2q, 16	10.625	11.394	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	17	2.178	1.549	Advance from customers
Utang pembelian aset tetap				Fixed assets payable
bagian jatuh tempo				current maturity portion
satu tahun	2f, 18	-	-	within one year
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		73.108	40.242	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2s, 33	11.601	9.721	Deferred tax liabilities
Liabilitas manfaat karyawan	2o, 19	31.645	32.650	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		43.246	42.371	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		116.354	82.613	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent Entity
Modal saham, nilai nominal				Capital stock, nominal value of
Rp 100 per lembar saham (Rupiah penuh)				Rp 100 per share (full amount)
pada 30 Juni 2019 dan				at June 30, 2019 and
pada 31 Desember 2018				at December 31, 2018
Modal dasar 6.000.000.000 saham				Authorized capital of 6,000,000,000
pada 30 Juni 2019 dan				shares at June 30, 2019 and
pada 31 Desember 2018				at December 31, 2018
Ditempatkan dan disetor penuh				Issued fully paid-up
2.530.150.002 dan 2.530.150.002 saham				2,530,150,002 and 2,530,150,002 shares
pada 30 Juni 2019 dan	20	253.015	253.015	at June 30, 2019 and
pada 31 Desember 2018				at December 31, 2018
Modal hibah	2v, 21	2.945	2.945	Capital grant
Tambahan modal disetor, neto	2k, 2t, 22, 35	102.691	102.691	Additional paid-in capital, net
Saldo laba dicadangkan	20	4.799	4.464	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		73.339	89.940	Unappropriated retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	23	366.266	366.266	Other equity component
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		803.055	819.321	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 24	12.227	12.131	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		815.282	831.452	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		931.636	914.065	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 Per 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the six months period ended
 June 30, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
PENJUALAN NETO	2g, 2q, 25	147.676	193.445	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2g, 2q, 26	(117.609)	(164.035)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		30.067	29.410	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2q, 27	5.484	5.362	Other income
Beban penjualan	2q, 28	(4.227)	(7.237)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2q, 29	(12.987)	(12.397)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2q, 30	(290)	(649)	Financial expenses
Beban lain-lain	2q, 31	(166)	(418)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE CORPORATE
PENGHASILAN BADAN		17.881	14.071	INCOME TAX
BEBAN PAJAK				CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN				EXPENSE
Pajak kini	2s, 33c	(1.809)	(1.370)	Current tax
Pajak tangguhan	2s, 33c	(1.880)	4.029	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		14.192	16.730	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2o, 19	-	-	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Surplus revaluasi aset tetap	2j, 12	-	-	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item to be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	2f, 5	-	-	Unrealized gain of available for sale investment
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Income tax related to item to be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		-	-	FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
(dipindahkan)		14.192	16.730	(carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 Per 30 Juni 2019 dan 2018

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the six months period ended
 June 30, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
(pindahan)		14.192	16.730	(brought forward)
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		14.096	16.674	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c	96	56	Non-controlling interest
Jumlah		14.192	16.730	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat				Comprehensive income
diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk		14.096	16.674	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c, 24	96	56	Non-controlling interest
Jumlah		14.192	16.730	Total
LABA NETO PER SAHAM				NET PROFIT
DASAR	2x, 34	5,6	6,6	PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity													
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Modal Hibah/ Capital Grant	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component			Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity			
						Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement Of Defined Benefit Plan	Laba Yang						
							Belum Direalisasi Atas Investasi Yang Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain Of Available-For-Sale Investment	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus				Sub-jumlah/ Sub-total	
Saldo per													Balance as of
31 Desember 2017		180.725	2.945	174.981	-	89.163	(16.230)	5	320.137	751.726	10.737	762.463	December 31, 2017
Cadangan wajib Entitas		-	-	-	4.464	(4.464)	-	-	-	-	-	-	The Entity's Mandatory reserve
Pembagian dividen		-	-	-	-	(30.723)	-	-	-	(30.723)	-	(30.723)	Distribution of dividend
Penghasilan komprehensif 30 Juni 2018		-	-	-	-	16.674	-	-	-	16.674	56	16.730	Comprehensive income June 30, 2018
Saldo per													Balance as of
30 Juni 2018		180.725	2.945	174.981	4.464	70.652	(16.230)	5	320.137	737.679	10.793	748.472	June 30, 2018
Saldo per													Balance as of
31 Desember 2017		180.725	2.945	174.981	-	89.163	(16.230)	5	320.137	751.726	10.737	762.463	December 31, 2017
Cadangan wajib Entitas	20	-	-	-	4.464	(4.464)	-	-	-	-	-	-	The Entity's mandatory reserve
Penyesuaian efek laba komprehensif	2j	-	-	-	-	2.456	-	-	(1.842)	614	38	652	Adjustment of comprehensive income
Pembagian dividen	20	-	-	-	-	(30.723)	-	-	-	(30.723)	-	(30.723)	Distribution of dividend
Pembagian saham bonus	22, 43	72.290	-	(72.290)	-	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of bonus share
Penghasilan komprehensif tahun 2018		-	-	-	-	33.508	4.960	30	59.206	97.704	1.356	99.060	Comprehensive income year 2018
Saldo per													Balance as of
31 Desember 2018		253.015	2.945	102.691	4.464	89.940	(11.270)	35	377.501	819.321	12.131	831.452	December 31, 2018
Cadangan wajib Entitas		-	-	-	335	(335)	-	-	-	-	-	-	The Entity's mandatory reserve
Pembagian dividen		-	-	-	-	(30.362)	-	-	-	(30.362)	-	(30.362)	Distribution of dividend
Penghasilan komprehensif 30 Juni 2019		-	-	-	-	14.096	-	-	-	14.096	96	14.192	Comprehensive income June 30, 2019
Saldo per													Balance as of
30 Juni 2019		253.015	2.945	102.691	4.799	73.339	(11.270)	35	377.501	803.055	12.227	815.282	June 30, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the six months period ended
June 30, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 17, 25	146.975	206.118	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(98.706)	(168.753)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan		(31.475)	(28.808)	Cash paid to directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		16.794	8.557	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	27	4.479	3.781	Receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	30	(340)	(741)	Payment of financial expenses
Penerimaan (Pembayaran) pajak	33	38	(5.849)	Receipt (Payment) of tax
Penerimaan lain-lain	27	800	1.508	Other receipts
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		21.771	7.256	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12, 40	(5.688)	(19.085)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	12	-	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan investasi yang tersedia untuk dijual	5	-	-	Addition of available-for-sale investment
Penambahan uang muka aset tetap	9, 40	-	8.200	Additions in advances on fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(5.688)	(10.885)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	13	1.000	17.000	Receipt (payment) of short-term bank borrowings
Pembayaran utang sewa pembiayaan	18	-	-	Payment of obligation under finance lease loans
Pembayaran utang lembaga keuangan	18	-	(107)	Payment of financial institution loans
Pembayaran dividen	20	(30.362)	(30.723)	Payment of dividend
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	20, 22	-	-	Receipt from initial public offering
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(29.362)	(13.830)	Net Cash provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(13.279)	(17.459)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas pada awal periode		203.117	200.515	Cash and cash equivalents at beginning of period
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		189.838	183.056	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Emdeki Utama (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Hobropoerwanto, S.H., No. 33, tanggal 17 Maret 1981. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3, tanggal 15 Oktober 1981.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 pada tanggal 26 Januari 2018 mengenai Anggaran Dasar Entitas secara keseluruhan mengalami perubahan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk perubahan nama Entitas dari semula PT Emdeki Utama menjadi PT Emdeki Utama Tbk. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0042441 tanggal 29 Januari 2018.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri karbit dan perbengkelan. Tempat kedudukan Entitas dan lokasi pabrik berada di Gresik, Jawa Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Februari 1988.

PT Emde Industri Investama merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Entitas.

b. Penawaran Umum Entitas

Pada tanggal 12 September 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor S-413/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum atas 1.807.250.000 saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan sahamnya pada tanggal 25 September 2017.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Emdeki Utama (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 33 of Hobropoerwanto, S.H., dated March 17, 1981. The Deed of establishment was approved by Department of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/325/3, dated October 15, 1981.

The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., No. 27 dated January 26, 2018, concerning the Entity's Articles of Association had been amended in connection for Initial Public Offering, including the Entity's name had been changed from PT Emdeki Utama to PT Emdeki Utama Tbk. These amendments have been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0042441 dated January 29, 2018.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprise of carbide industry and workshop. The Entity's domicile and plant is located in Gresik, East Java.

The Entity's started its commercial operations on February 1, 1988.

PT Emde Industri Investama is the parent entity and the ultimate parent entity of the Entity.

b. Initial Public Offering

On September 12, 2017, the Entity obtained the effective notice from the Financial Services Authority by Decree No. S-413/D.04/2017 to conduct a public offering of 1,807,250,000 shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on September 25, 2017.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak
adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset / <i>Total asset</i>	
			2019	2018		2019	2018
			<u>Entitas anak langsung /direct subsidiary</u>				
PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)	Jakarta	Manufaktur pendingin ruangan/ <i>Air conditioner manufacturer</i>	90%	90%	1978	135.513	134.232

ITU

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H.,
No. 138, tanggal 15 Desember 2010, Entitas telah
melakukan penyertaan saham kepada ITU sebesar 378.000
lembar atau setara Rp 37.800 dengan nilai transaksi
sebesar Rp 37.622.

ITU

Based on Notarial Deed No. 138 of
Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated
December 15, 2010, the Entity has made stock investment
to ITU amounting to 378,000 shares or equivalent to
Rp 37,800 with transaction value amounting to Rp 37,622.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai
berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ir. Soekrisman
Aldo Putra Brasali
Fenza Sofyan
Sjaiful Arifin
Wahyudin

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioners
Commissioners
Independent Commissioners
Independent Commissioners

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Hiskak Secakusuma
Ir. Vincent Secapramana
Kilambi Chakravarthi

Directors
President Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Sjaiful Arifin
R. Hartono
David

Audit Committee
Chairman
Member
Member

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 343 dan 306
karyawan tetap masing-masing pada tanggal
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

The Entity and Subsidiary have 343 and 306 permanent
employees as of June 30, 2019 and December 31, 2018,
respectively.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 4.171 dan Rp 6.087 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan PT Emdeki Utama Tbk dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 26 Juli 2019.

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL

d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiary's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 4,171 and Rp 6,087 for the years ended June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of PT Emdeki Utama Tbk and Its Subsidiary were prepared by the management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and completed on July 26, 2019.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity.

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with cash flows classification into operating, investing and financing activities.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari standar baru dan amandemen berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK No. 13, mengenai "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi";
- Penyesuaian PSAK No. 15, mengenai "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK No. 53, mengenai "Pembayaran Berbasis Saham Tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- Penyesuaian PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain";
- PSAK No. 69, mengenai "Agrikultur" dan Amandemen PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the following new and amended standards with effective date on January 1, 2018 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiary and no material effect on the consolidated financial statements:

- Amendment of PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows: concerning Disclosure Initiative";
- Amendment to PSAK No. 13, regarding "Investment Property about Transfers of Investment Property";
- Improvement of PSAK No. 15, regarding "Investment in Associates and Joint Venture";
- Amendment PSAK No. 46, regarding "Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss";
- Amendment of PSAK No. 53, regarding "Share-Based Payment about Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction";
- Improvement of PSAK No. 67, regarding "Disclosure of Interests in Other Entities";
- PSAK No. 69, regarding "Agriculture" and amendments to PSAK No. 16, regarding "Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants".

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas Entitas Anak;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a) Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b) Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c) Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d) Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiary are all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- Has power over the Subsidiary;
- Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary; and
- Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

- a) The size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- b) Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;
- c) Right arising from other contractual arrangements; and
- d) Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in Subsidiary are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to owners of the Entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiary's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiary are eliminated in full on consolidation.

A changes in the ownership interests of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transactions. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai "Kombinasi Bisnis", akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran).

Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Business Combination

According to PSAK No. 22, regarding "Business Combination", acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Entity in order to obtain control of the acquiree (at the date of exchange).

Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred. Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Entity obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss. Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Entity and Subsidiary. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post acquisition profit or loss.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interests in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proposional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Entitas dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau kewajiban yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis.

Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap *goodwill*. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

Perhitungan berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat pada periode pengukuran penyesuaian tergantung pada bagaimana pertimbangan kontingen yang akan diklasifikasikan. pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal laporan keuangan dan penyelesaian berikutnya yang diperhitungkan dalam ekuitas. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban akan diukur kembali pada tanggal laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan – Pengakuan dan Pengukuran" atau PSAK No. 57 "Ketentuan Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", sesuai dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Business Combination (continued)

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interest' proportion share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Entity in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or a liability is remeasured at subsequent reporting dates in accordance with PSAK No. 55 "Financial Instruments – Recognition and Measurement" or PSAK No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Business Combination (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

f. Financial Instruments

According to PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement", financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity and Subsidiary become a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya.

Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Financial Assets

The Entity and Subsidiary classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiary have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income within "other gains (losses) – net" in the period in which they arise.

Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's and Subsidiary's right to receive payments is established.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Entity and Subsidiary had no financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and Subsidiary have the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;
- b) investments that are designated in the category of available-for-sale; and
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Entity and Subsidiary had no financial assets in the form of held-to-maturity investments.

(iii) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Loans and receivables are included in current assets, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans and receivables, held to maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss.

They are included in noncurrent assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Effective interest method

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized.

If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's and Subsidiary's right to receive the payments is established.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Entity and Subsidiary had financial assets classified as available-for-sale in form of available-for-sale investment.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets

The Entity and Subsidiary derecognize a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Entity and Subsidiary neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiary recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Entity and Subsidiary retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity and Subsidiary continues to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each consolidated statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan pencadangan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun pencadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun pencadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun pencadangan. Perubahan nilai tercatat akun pencadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganization.

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's and Subsidiary's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the provision of impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of a provision account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the provision account. Changes in the carrying amount of the provision account are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

When an available for sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year incurred.

With the exception of available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is recovered through consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the recognition of impairment losses.

Financial Liabilities

The Entity and Subsidiary classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

As of June 30, 2019 and 2018, the Entity and Subsidiary had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain – pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan utang pembelian aset tetap.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

f. Financial Instruments (continued)

- (ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs.

Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, financial liabilities carried at amortized cost consist of short-term bank borrowings, trade payables, other payables – third parties, accrued expenses and fixed assets payable.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and Subsidiary derecognize financial liabilities when and only when the Entity's and Subsidiary's obligations are discharged, canceled or expired.

Fair Value Estimation

The Entity and Subsidiary use widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiary have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) (i) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

g. Financial Instruments (continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas dan Entitas Anak mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years		
	Sebelum Revaluasi/ Before Revaluation	Setelah Revaluasi/ After Revaluation	
Bangunan	20 – 25	20 – 26	Building
Mesin dan peralatan	15 – 16	15 – 28	Machinery and equipment
Kendaraan	4 – 8	4 – 16	Vehicles
Inventaris kantor	4 – 5	4 – 5	Office equipment
Peralatan pabrik	5	5 – 34	Factory equipment
Instalasi	4 – 8	4 – 44	Installation

Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan pola pemakaian manfaat ekonomis masa depan aset-aset yang diharapkan oleh Entitas dan Entitas Anak.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2017 dan 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, peralatan pabrik dan instalasi dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen Entitas dan Entitas Anak nilai historis aset tersebut sudah tidak relevan terhadap nilai pasar saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Effective on January 1, 2017, the Entity and Subsidiary have changed estimated useful lives of the assets as follows:

The change in estimations are applied prospectively. The change in estimated economic useful lives was made based on the pattern of future economic benefits of assets which are expected by the Entity and Subsidiary.

Depreciation is computed using the straight-line method.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of the land, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Effective January 1, 2017 and December 31, 2018, the Entity and Subsidiary have changed their accounting policy on measurement of fixed assets land rights, building, machinery and equipment, vehicles, factory equipment and installations from acquisition cost to fair value. The changes was made based on the opinion of the management of the Entity and Subsidiary opinion that acquisition cost of the aforementioned fixed assets was not longer relevant to the current market value.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai wajar disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tetap tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa nilai wajar aset tetap yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Perubahan kebijakan ini disajikan secara prospektif.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, peralatan pabrik dan instalasi langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas dan Entitas Anak. Surplus revaluasi dialihkan ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Fixed Assets (continued)

Fair value of the fixed assets disclosed are based on the measurement of independent appraiser. Measurement on the aforementioned fixed assets is done in orderliness regularity to make sure the that the fair value of revalued assets is not materially different to its carrying amount. Changes in accounting policy is stated prospectively.

The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights, building, machinery and equipment, vehicles, factory equipment and installation are credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

The revaluation surplus included in equity will transferred directly to retained earnings as the assets is used by an entity. The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the assets's original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit and loss.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete.

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

k. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 70, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dan Entitas Anak dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas dan Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika Entitas dan Entitas Anak mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas dan Entitas Anak mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

j. Fixed Assets (continued)

The cost of repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

k. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

According with PSAK No. 70, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", tax amnesty assets are measured at acquisition cost of tax amnesty assets. Cost of tax amnesty assets represents deemed cost and the Entity's and Subsidiary's basis on the measurement after the initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at the amount of contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Entity and Subsidiary reclassify tax amnesty assets and liabilities to similar accounts of assets and liabilities when the Entity and Subsidiary remeasure the tax amnesty assets and liabilities according to respected Financial Accounting Standards on the date of Certificate Letter.

The Entity and Subsidiary shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities in the equity as part of additional paid-in capital. The amount could not be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings.

The Entity and Subsidiary recognize redemption money paid in the profit or loss in the period the Certificate of Approval of the Tax Amnesty is received.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
(lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian atas saldo klaim, aset pajak tangguhan, dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima sesuai Undang-Undang Pengampunan Pajak sebagai hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan pernyataan ini.

l. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2d) dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Entitas dan Entitas Anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
(continued)

The Entity and Subsidiary adjust the balance of claims, deferred tax assets, and provisions in profit or loss in the period of the Certificate Approval of the Tax Amnesty is received in accordance to the Tax Amnesty Law as loss of rights that have been recognized as a claim for tax overpayment, deferred tax assets on accumulated tax losses which have not been compensated, and the tax provision before applying this statement.

l. Goodwill

Goodwill arising on the acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2d) less impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Entity's and Subsidiary's cash-generating units (or group of cash-generating) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan, kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, pada setiap akhir periode pelaporan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 30, mengenai “Sewa”, Entitas menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Entitas memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Impairment of Non – Financial Assets, except Goodwill

According to PSAK No. 48, regarding “Impairment of Assets”, at the end of consolidated reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Leases

According to PSAK No. 30, regarding “Leases”, the Entity leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Entity has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease.

Each lease payment is allocated between the liability and the repayment of the portion of the financial burden. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are recorded as long-term liabilities except for the portion maturing in less than 12 months are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease term that produces a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed Assets acquired through finance lease are depreciated based on the useful lives of the assets outright ownership.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Leases (continued)

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiary recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits" and Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

The Entity and Subsidiary recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Efektif tanggal 1 Januari 2014, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas dan Entitas Anak atau entitas individual yang berada dalam Entitas dan Entitas Anak yang sama.

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

Dalam metode penyatuan kepentingan unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sesuai dengan PSAK No. 23, mengenai "Pengakuan Pendapatan", pendapatan diakui pada saat pemberian atau penyerahan barang/jasa kepada pelanggan.

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Entitas dan Entitas Anak. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits (continued)

The Entity and Subsidiary recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

p. Business Combination for Entities Under Common Control

Effective January 1, 2014, the Entity and Subsidiary had adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Entity and Subsidiary or individual entity within the same Entity and Subsidiary.

Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interest method.

Under the pooling-of-interest method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if there structuring had occurred since there structured entity is under common control.

q. Revenue and Expense Recognition

According to PSAK No. 23, regarding "Revenue Recognition", revenue is recognized upon grant or delivery of goods/service to customers.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Entity's and Subsidiary's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Expenses are recognized as its benefits during the year (*accrual basis*).

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK No. 10, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2019	2018	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.141	14.481	1 United States Dollar (USD)
1 Yen Jepang (JPY)	131	131	1 Japanese Yen (JPY)

s. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46, (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances

According to PSAK No. 10, regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current operation.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows (Full amount):

s. Income Taxes

The Entity and Subsidiary applied PSAK No. 46, (Revised 2014) regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiary to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Dividen Saham

Dividen saham meliputi penerbitan saham tambahan kepada pemegang saham lama secara proporsional. Dividen saham dikeluarkan untuk pemegang saham yang tercatat pada tanggal pencatatannya. Dividen tersebut tidak dibayar secara tunai namun dibayarkan sebagai saham tambahan.

v. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah adalah bantuan oleh pemerintah dalam bentuk pengalihan sumber daya kepada entitas sebagai imbalan atas kepatuhan entitas di masa lalu atau masa depan sesuai dengan kondisi tertentu yang berkaitan dengan aktivitas operasi entitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Income Taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the appeal is determined.

t. Shares Issuance Cost

Cost incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the "Additional Paid-in-Capital" account, under equity section in the consolidated statements of financial position.

u. Stock Dividends

Stock dividends involve the issuance of additional shares of stock to existing stockholders on a proportional basis. Stock dividends are issued to the stockholders of record as of the record date. The dividends are not paid in cash but are paid as additional shares.

v. Government Grants

Government grants are transfers of resources to an entity by a government entity in a return for compliance with certain past or future conditions related to the operating activities of the entity.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

(lanjutan)

v. Hibah Pemerintah (lanjutan)

Hibah pemerintah, termasuk hibah non-moneter pada nilai wajar, tidak boleh diakui sampai terdapat keyakinan yang memadai bahwa:

- a. entitas akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut; dan
- b. hibah akan diterima.

Entitas Anak telah memilih pendekatan modal dalam akuntansi untuk hibah pemerintah dimana Entitas Anak mencatat hibah tersebut sebagai modal hibah di dalam ekuitas.

Hibah terkait pembelian aset diakui dalam laba rugi selama periode dan dalam proporsi pengakuan beban penyusutan aset tersebut.

w. Operasi Segmen

PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan diri dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya Yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

v. Government Grants (continued)

Government grants, including non-monetary grants at fair value, shall not be recognized until there is reasonable assurance that:

- a. the entity will comply with the conditions attaching to them; and
- b. the grants will be received.

The Subsidiary have chosen the capital approach in accounting for the government grants where in the Subsidiary record it as capital grant as part of the equity.

Grants that relate to the acquisitions of an asset are recognized in profit or loss over the periods and in the proportions in which depreciation expense on those assets is recognized.

w. Operating Segments

PSAK No. 5 (Adjustment 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiary that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiary identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiary:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decisions maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Operasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

x. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham Dasar", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu tahun, yaitu sebesar 2.530.150.002 dan 2.530.150.002 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

y. Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi

Interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperbolehkan adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, mengenai "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, Mengenai "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 72, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, mengenai "Sewa".

Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, PSAK No. 73 diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Operating Segments (continued)

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

x. Basic Earnings per Share

According to PSAK No. 56, regarding "Basic Earning per Share", basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the year, amounting to 2,530,150,002 and 2,530,150,002 shares in June 30, 2019 and 2018 respectively.

y. New And Revised Financial Accounting Standards

The interpretation which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted is as follows:

- ISAK No. 33, regarding "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".
- ISAK No. 34, regarding "Uncertainty In Income Tax Treatment".

The standards and interpretations which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2020, are as follows:

- PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments" and Amendment to PSAK No. 62, regarding "Insurance Contract".
- PSAK No. 72, regarding "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73, regarding "Leases".

Early adoption is permitted for these standards effective on January 1, 2020. However, PSAK No. 73 can be early adopted by entities which early adopt PSAK No. 72.

The management of the Entity and Subsidiary are currently evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi. Hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Cadangan Kerugian Nilai Penurunan Piutang Usaha

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

b. Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Entitas dan Entitas Anak membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan telah sesuai dengan nilai wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity and Subsidiary to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates. Actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Provision for declining in value of Trade Receivables

The Entity and Subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for declining in value of trade receivables.

b. Provision for Declining in Value of Inventories

The Entity and Subsidiary provide provision for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumption used into estimation of the provision for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumption may materially affect the assessment of the provision for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Entity's and Subsidiary's operations.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI
PENTING (lanjutan)

c. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 44 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan, kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND
JUDGEMENTS (continued)

c. Depreciation of Fixed Assets

The management of the Entity and Subsidiary review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 44 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI
PENTING (lanjutan)

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan, kecuali Goodwill
(lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

e. Penurunan Nilai *Goodwill*

Menentukan apakah *goodwill* turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan.

Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Di mana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

f. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND
JUDGEMENTS (continued)

d. *Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill*
(continued)

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. *Impairment of Goodwill*

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated.

The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

f. *Income Tax*

The Entity and Subsidiary operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI
PENTING (lanjutan)

f. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

g. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

f. Income Tax (continued)

The Entity and Subsidiary operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

g. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

h. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiary's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI
PENTING (lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan);
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1;
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND
JUDGEMENTS (continued)

h. Fair Value Measurement (continued)

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiary's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted);*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs;*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Kas	21	24	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.398	44.996	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	931	3.036	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	182	14	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Mata Uang Asing			Foreign Currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.757	1.534	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40	42	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	37.308	49.622	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	142.708	145.708	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.801	7.763	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	152.509	153.471	Sub-total
Jumlah	189.838	203.117	Total

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balances to any related party.

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rate of time deposits are as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Rupiah	5,5% - 7,4%	5,5% - 7,4%	Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

Management believes that there are no cash and cash equivalents which are restricted and pledged as loan collateral.

5. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Akun ini terdiri dari:

5. AVAILABLE-FOR-SALE INVESTMENT

This account consists of:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32):			Related party (see Note 32):
PT Metrodata Electronics Tbk	161	121	PT Metrodata Electronics Tbk
Penambahan	-	-	Addition
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	-	40	Unrealized gain on available for sale investment
Jumlah	161	161	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Pelanggan dalam negeri	24.808	15.366	Local customers
Pelanggan luar negeri	1.921	-	Foreign customers
Sub-jumlah	26.729	15.366	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.124)	(1.124)	Provision for declining in value
Sub-jumlah – neto	25.605	14.242	Sub-total – net
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32):</u>			<u>Related party (see Note 32):</u>
PT Jaya Teknik Indonesia	1.480	229	PT Jaya Teknik Indonesia
Jumlah	27.085	14.471	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Rupiah	23.684	14.242	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.921	-	United States Dollar
Sub-jumlah	25.605	14.242	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32):</u>			<u>Related party (see Note 32):</u>
Rupiah	1.480	229	Rupiah
Jumlah	27.085	14.471	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Belum jatuh tempo	4.640	6.828	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	4.310	5.686	1 – 30 days
31 – 60 hari	14.251	1.030	31 – 60 days
61 – 90 hari	943	394	61 – 90 days
Di atas 90 hari	2.584	1.428	Over 90 days
Sub-jumlah	26.728	15.366	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.124)	(1.124)	Provision for declining in value
Sub-jumlah (dipindahkan)	25.605	14.242	Sub-total (carry forward)

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Sub-jumlah (pindahan)	25.605	14.242	Sub-total (brought forward)
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32):</u>			<u>Related parties (see Note 32):</u>
Belum jatuh tempo	-	-	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	139	116	1 – 30 days
31 – 60 hari	92	113	31 – 60 days
61 – 90 hari	1.245	-	61 – 90 days
Di atas 90 hari	4	-	Over 90 days
Sub-jumlah	1.480	229	Sub-total
Jumlah	27.085	14.471	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows: (continued)

Movements of the provision for declining in value were as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Saldo awal	1.124	619	Beginning balance
Penambahan (lihat Catatan 31)	-	505	Additions (see Note 31)
Saldo akhir	1.124	1.124	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha secara individual pada tanggal 31 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Piutang usaha kepada pihak berelasi tidak dicadangkan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif adanya penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Based on review of the status of the individual trade receivables as of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Entity and Subsidiary's management believe that the provision for decline in value of receivable is adequate to cover any possible losses on non-collectible trade receivables. The management believes that there is no objective evidence of provision for impairment loss of receivables from related parties therefore, the provision for decline in value of receivables were not provided.

Piutang usaha milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 10.000 pada tanggal 30 Juni 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 13).

Trade receivables of the Entity with the fiduciary amount of Rp 10,000 are pledged as collateral for short-term bank borrowings as of June 31, 2019 (see Note 13).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Karyawan	702	571	Employees
Lain-lain	21	143	Others
Sub-jumlah (dipindahkan)	723	714	Sub-total (carry forward)

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Sub-jumlah (pindahan)	723	714	Sub-total (brought forward)
Jumlah	723	714	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the other receivables as of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Entity believes that there are no objective evidence that the other receivables will not be collected, thus no provision for declining in value on other receivables was provided.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Bahan baku	27.775	39.576	Raw materials
Barang jadi	36.811	10.314	Finished goods
Bahan pembantu	10.219	8.093	Indirect materials
Barang dalam proses	3.650	1.357	Work in process
Barang dalam perjalanan	499	662	Goods in transit
Sub-jumlah	78.954	60.002	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 31)	(319)	(319)	Provision for declining in value (see Note 31)
Jumlah neto	78.635	59.683	Total – net

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 35.916 dan Rp 147.215 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sudah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 61.882 pada tanggal 30 Juni 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan Entitas diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 1.450.000. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

9. UANG MUKA KEPADA PEMASOK

Akun ini terdiri dari:

8. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognized as expense and included in the cost of goods sold amounted to Rp 35,916 and Rp 147,215 for the years ended June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the year, the Subsidiary's management believes that the allowance for loss of impairment value of inventories is adequate to cover to the possible losses due to decrease in value of inventories.

Inventories of the Entity with fiduciary amount of Rp 61,882 are pledged as collateral for short-term bank borrowings as of June 30, 2019 (see Note 13).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, inventories owned by the Entity are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies each amounting to USD 1,450,000. The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

9. ADVANCES TO SUPPLIERS

This account consists of:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Persediaan	3.981	1.375	Inventories
Lain-lain	1.020	665	Others
Sub-jumlah	5.001	2.040	Sub-total
<u>Tidak Lancar</u>			<u>Non-current</u>
Aset tetap	5	218	Fixed assets
Jumlah	5.006	2.258	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Asuransi	590	1.441	Insurance
Sewa	40	83	Rent
Lain-lain	1.842	45	Others
Jumlah	2.472	1.569	Total

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas secara langsung memiliki 90% saham dan/ atau mempunyai kendali atas ITU, Entitas Anak (lihat Catatan 1c).

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Jumlah agregat aset	135.513	134.232	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	13.240	12.922	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan netto	18.819	31.957	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba periode berjalan	964	2.798	Total aggregate income for the period
Jumlah agregat penghasilan komprehensif periode berjalan	964	13.555	Total aggregate comprehensive income for the period

11. INVESTMENT IN SUBSIDIARY

The Entity has direct ownership interest of 90% shares and/or has control in ITU, Subsidiary (see Note 1c).

The summary of financial information of the Subsidiary are as follows:

Goodwill merupakan selisih nilai antara proses investasi Entitas kepada ITU dengan nilai buku ITU per tanggal pelaksanaan transaksi sebesar Rp 28.580 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Goodwill represents the difference between additional value of Entity's investment to ITU and the book value of ITU as of transaction date each amounting to Rp 28,580 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Based on management's evaluation, there are no events or change in circumstances which might indicate an impairment in the value of goodwill as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2019:

12. FIXED ASSETS

The balance and movement for the year ended
June 30, 2019 is:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>								<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	336.440	-	-	-	-	-	336.440	Land rights
Bangunan	31.619	534	-	-	-	-	32.153	Building
Mesin dan peralatan	147.503	729	-	-	-	-	148.232	Machinery and equipment
Kendaraan	1.470	-	-	-	-	-	1.470	Vehicle
Inventaris kantor	2.735	398	-	-	-	-	3.133	Office equipment
Peralatan pabrik	562	86	-	-	-	-	648	Factory equipment
Instalasi	72.324	-	2	-	-	-	72.322	Installation
Sub-jumlah	592.653	1.747	2	-	-	-	594.398	Sub-total
<u>Aset Tetap Dalam Penyelesaian</u>								<u>Fixed Assets Under Construction</u>
Bangunan	1.319	2.878	206	-	-	-	3.991	Building
Mesin dan peralatan	-	1.328	-	-	-	-	1.328	Machinery and equipment
Sub-jumlah	1.319	4.206	206	-	-	-	5.319	Sub-total
<u>Hibah</u>								<u>Grant</u>
Mesin	1.807	-	-	-	-	-	1.807	Machinery
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	Factory equipment
Sub-jumlah	1.918	-	-	-	-	-	1.918	Sub-total
Jumlah biaya perolehan	595.890	5.953	208	-	-	-	601.635	Total acquisition cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>								<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	-	1.401	-	-	-	-	1.401	Building
Mesin dan peralatan	-	2.877	-	-	-	-	2.877	Machinery and equipment
Kendaraan	-	303	-	-	-	-	303	Vehicle
Inventaris kantor	2.308	105	-	-	-	-	2.413	Office equipment
Peralatan pabrik	-	53	-	-	-	-	53	Factory equipment
Instalasi	-	2.196	-	-	-	-	2.196	Installation
Sub-jumlah								Sub-total
(dipindahkan)	2.308	6.935	-	-	-	-	9.243	(carry forward)

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

The balance and movement for the year ended
December 31, 2018 is: (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Sub-jumlah								Sub-total
(pindahan)	2.308	6.935	-	-	-	-	9.243	(carry forward)
Akumulasi								Accumulated
Penyusutan								Depreciation
Hibah								Grant
Mesin	-	361	-	-	-	-	361	Machinery
Peralatan pabrik	59	7	-	-	-	-	66	Factory equipment
Sub-jumlah	59	368	-	-	-	-	427	Sub-total
Jumlah akumulasi								Total accumulated
penyusutan	2.367	7.303	-	-	-	-	9.670	depreciation
Nilai buku	593.523						591.965	Net book value

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018:

The balance and movement for the year ended
December 31, 2018 is:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan								Cost
Pemilikan Langsung								Direct Ownership
Hak atas tanah	278.419	11.096	-	-	-	46.925	336.440	Land rights
Bangunan	32.752	1.439	-	90	(5.161)	2.499	31.619	Building
Mesin dan peralatan	148.240	1.183	-	541	(10.275)	7.814	147.503	Machinery and equipment
Kendaraan	1.605	-	-	-	(698)	563	1.470	Vehicle
Inventaris kantor	2.523	212	-	-	-	-	2.735	Office equipment
Peralatan pabrik	914	81	-	-	(517)	84	562	Factory equipment
Instalasi	75.481	-	-	-	(8.269)	5.112	72.324	Installation
Sub-jumlah	539.934	14.011	-	631	(24.920)	62.997	592.653	Sub-total
Aset Tetap Dalam								Fixed Assets Under
Penyelesaian								Construction
Bangunan	90	1.319	-	(90)	-	-	1.319	Building
Mesin dan peralatan	524	17	-	(541)	-	-	-	Machinery and equipment
Sub-jumlah	614	1.336	-	(631)	-	-	1.319	Sub-total
Sub-jumlah								Sub-total
(dipindahkan)	540.548	15.347	-	-	(24.920)	62.997	593.972	(carry forward)

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

The balance and movement for the year ended
December 31, 2018 is: (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Sub-jumlah								Sub-total
(pindahan)	540.548	15.347	-	-	(24.920)	62.997	593.972	(brought forward)
<u>Aset Sewa</u>								<u>Assets Under</u>
<u>Pembiayaan</u>								<u>Finance Lease</u>
Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	Vehicles
Mesin	-	-	-	-	-	-	-	Machinery
Sub-jumlah	-	-	-	-	-	-	-	Sub-total
<u>Hibah</u>								<u>Grant</u>
Mesin	2.168	-	-	-	(1.446)	1.085	1.807	Machinery
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	Factory equipment
Sub-jumlah	2.279	-	-	-	(1.446)	1.085	1.918	Sub-total
Jumlah biaya perolehan	542.827	15.347	-	-	(26.366)	64.082	595.890	Total acquisition cost
<u>Akumulasi</u>								<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>								<u>Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	2.590	2.571	-	-	(5.161)	-	-	Building
Mesin dan peralatan	4.971	5.304	-	-	(10.275)	-	-	Machinery and equipment
Kendaraan	347	351	-	-	(698)	-	-	Vehicle
Inventaris kantor	2.149	159	-	-	-	-	2.308	Office equipment
Peralatan pabrik	254	263	-	-	(517)	-	-	Factory equipment
Instalasi	4.133	4.136	-	-	(8.269)	-	-	Installation
Sub-jumlah	14.444	12.784	-	-	(24.920)	-	2.308	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>								<u>Assets Under</u>
<u>Pembiayaan</u>								<u>Finance Lease</u>
Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	Vehicles
Mesin	-	-	-	-	-	-	-	Machinery
Sub-jumlah	-	-	-	-	-	-	-	Sub-total
<u>Hibah</u>								<u>Grant</u>
Mesin	723	723	-	-	(1.446)	-	-	Machinery
Peralatan pabrik	45	14	-	-	-	-	59	Factory equipment
Sub-jumlah	768	737	-	-	(1.446)	-	59	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	15.212	13.521	-	-	(26.366)	-	2.367	Total accumulated depreciation
Nilai buku	527.615						593.523	Net book value

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap dalam proses pembangunan adalah
sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

Details of fixed assets under construction are as follows:

30 Juni 2019				
	Jumlah/ Amount	Tingkat Penyelesaian/ Completion Stage	Estimasi Penyelesaian/ Completion Estimation	
Bangunan - Colling Hall	1.658	95%	Juli 2019/ July 2019	Building – colling hall
Bangunan - Colling Hall				Building – colling hall
Perluasan	301	95%	Juli 2019/ July 2019	Extended
Bangunan - Ruang Server	105	75%	Juli 2019/ July 2019	Building – Server Room
Bangunan –	88	95%	Juli 2019/ July 2019	Building -
Atap Bata Ringan				Lightweight roof
Bangunan - Saluran Air	136	95%	Juli 2019/ July 2019	Building - Saluran Air
Bangunan - Saluran Beton	476	95%	Juli 2019/ July 2019	Building - Saluran Beton
Mesin dan Peralatan	2.555	-	-	Machinery and equipment

31 Desember 2018				
	Jumlah/ Amount	Tingkat Penyelesaian/ Completion Stage	Estimasi Penyelesaian/ Completion Estimation	
Bangunan – colling hall	1.205	50%	Maret 2019/ March 2019	Building – colling hall
Bangunan –				Building –
Cor Lantai Gudang	114	30%	Januari 2019/ January 2019	Warehouse flooring

Penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai
berikut:

The sale of direct ownership fixed assets are as follows:

	2019	2018	
Harga jual	-	-	Sales price
Nilai buku	-	-	Net book value
Rugi penjualan aset tetap			Loss on disposal of fixed assets
(lihat Catatan 31)	-	-	(see Note 31)

Pengurangan aset tetap bangunan dan mesin hibah sebesar
Rp 782 dan Rp 241 adalah penurunan nilai atas masing-
masing aset tersebut pada tahun 2017.

Deduction of building and grant machinery amounting to
Rp 782 and Rp 241, respectively, were impairment loss on
the respective assets in 2017.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai buku aset tetap apabila dengan menggunakan model biaya pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Kepemilikan langsung			Direct ownership
Hak atas tanah	46.981	46.981	Land rights
Bangunan	22.244	22.988	Building
Mesin dan peralatan	101.117	105.086	Machinery and equipment
Kendaraan	726	800	Vehicle
Peralatan pabrik	299	304	Factory equipment
Instalasi	130	138	Installation
Hibah			Grant
Mesin	1.882	2.063	Machinery
Peralatan pabrik	49	52	Factory equipment
Jumlah	173.428	178.412	Total

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Beban pokok penjualan	6.723	12.932	Cost of goods sold
Beban penjualan			Selling expenses
(lihat Catatan 28)	160	127	(see Note 28)
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
(lihat Catatan 29)	420	462	(see Note 29)
Jumlah	7.303	13.521	Total

Efektif pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas dan Entitas Anak mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap. Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif yang menyebabkan penurunan beban penyusutan sebesar Rp 7.516 pada tahun 2017.

Effective January 1, 2017, the Entity and Subsidiary have changed estimated useful lives of the assets. The change of estimations are applied prospectively resulting to a decrease in depreciation expense amounting to Rp 7,516 in 2017.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak melakukan penilaian kembali aset tetap atas hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, peralatan pabrik dan instalasi dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 26 Maret 2019 untuk tahun 2018 dan tertanggal 22 Mei 2017 untuk tahun 2017. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2107	
Kepemilikan langsung			Direct ownership
Hak atas tanah	336.440	258.497	Land rights
Bangunan	31.619	32.117	Building
Mesin dan peralatan	147.503	144.765	Machinery and equipment
Kendaraan	1.470	1.390	Vehicle
Peralatan pabrik	562	1.802	Factory equipment
Instalasi	72.324	75.481	Installation
Aset sewa pembiayaan			Assets Under Finance Lease
Kendaraan	-	124	Vehicles
Mesin	-	127	Machinery
Hibah			Grant
Mesin	1.807	2.169	Machinery
Jumlah	591.725	516.472	Total

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 64.082 dan Rp 355.220 pada tahun 2018 dan 2017 diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham dengan rincian sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

The Entity conducted revaluation on fixed assets land rights, building, machinery and equipment, vehicles, factory equipment and installations are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report of KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Rekan, an independent appraiser, in a report dated March 26, 2019 in 2018 and May 22, 2017 in 2017. Valuation basis applied is the market value, where the market value of the assets are as follows:

Difference in fair value with carrying value amounting to Rp 64,082 and Rp 355,220 in 2018 and 2017, respectively, is recognized as "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and cannot be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership as follows:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

2018				
	Pemilik Entitas Induk/ Owners of The Parent Entity	Non-pengendali / Non-controlling Interests	Jumlah/ Total	
Kepemilikan langsung				Direct ownership
Hak atas tanah	46.553	372	46.925	Land rights
Bangunan	2.410	89	2.499	Building
Mesin dan peralatan	7.743	71	7.814	Machinery and equipment
Kendaraan	561	2	563	Vehicle
Peralatan pabrik	69	15	84	Factory equipment
Instalasi	5.112	-	5.112	Installation
Modal hibah				Grant
Mesin	976	109	1.085	Machinery
Jumlah	63.424	658	64.082	Total
2017				
	Pemilik Entitas Induk/ Owners of The Parent Entity	Non-pengendali / Non-controlling Interests	Jumlah/ Total	
Kepemilikan langsung				Direct ownership
Hak atas tanah	238.344	4.190	242.534	Land rights
Bangunan	8.079	898	8.977	Building
Mesin dan peralatan	27.291	232	27.523	Machinery and equipment
Kendaraan	612	2	614	Vehicle
Peralatan pabrik	255	4	259	Factory equipment
Instalasi	75.228	4	75.232	Installation
Modal hibah				Grant
Kendaraan	53	-	53	Vehicles
Mesin	28	-	28	Machinery
Jumlah	349.890	5.330	355.220	Total

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu:

- Pendekatan pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.
- Pendekatan biaya dengan mempertimbangkan kemungkinan bahwa, sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti yang lebih baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan yang sebanding.

In determining fair value, the independent appraiser applied appraisal methods through the combination of two approaches, namely:

- Market approach which consider sales of similar properties and related market data, and generate an estimated value through the process of comparison.
- Cost approach which to consider the possibility that, as a substitute of buying a property, one can make a better property as a replica of the original or substitute property that provides comparable utility.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi adalah kombinasi antara pendekatan pasar dan pendekatan biaya, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli aset sejenis yang sebanding dan biaya yang dipergunakan untuk membuat substitusi yang sebanding, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 1.176 dan Rp 1.882

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan sebesar USD 48.468.370 dan Rp 1.425 pada tanggal 31 Desember 2018, USD 48.468.370 dan Rp 688 pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor: KEP-1020/WPJ.24/2016, Entitas telah menerima persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 dengan selisih lebih sebesar Rp 101.733 dan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar Rp 3.258.

Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor: KEP-243/WPJ.08/2016, Entitas Anak telah menerima persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 dengan selisih lebih sebesar Rp 10.292 dan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar Rp 309.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Beberapa aset tetap tanah, mesin dan kendaraan milik Entitas, merupakan jaminan atas utang pinjaman bank jangka pendek dan utang pembelian aset tetap (lihat Catatan 13 dan 18).

12. FIXED ASSETS (continued)

Approach used on the revaluation by the independent appraiser are combination of market approach and cost approach, by comparing several sales and purchase from similar and comparable assets which are being appraised and cost of making similar substitute, which eventually can be drawn into conclusion.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Entity and Subsidiary are still using fixed assets which its book value have been fully depreciated with carrying value amounting to Rp 1,176 and Rp 1,882, respectively.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, there are no temporary unused fixed assets, and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Fixed assets, except for land rights, are insured against losses from damages, fire and other risks under blanket policies, for sum insured amounting to USD 48,468,370 and Rp 1,425 as of December 31, 2018, USD 48,468,370 and Rp 688 as of December 31, 2017. The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

Based on the decision of Directorate General of Taxation Number: KEP-1020/WPJ.24/2016, the Entity had accepted the approval of revaluation for tax purposes of fixed asset for revaluation submitted in 2015 and 2016 with surplus revaluation amounting to Rp 101,733 and final income tax amounting to Rp 3,258.

Based on the decision of Directorate General of Taxation Number: KEP-243/WPJ.08/2016, the Subsidiary had accepted approval of revaluation for tax purposes of fixed asset for revaluation submitted in 2015 and 2016 with surplus revaluation amounting to Rp 10,292 and final income tax amounting to Rp 309.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

Certain land rights machinery and vehicles of the Entity are pledged as collateral for short-term bank borrowings and fixed assets purchase loan (see Notes 13 and 18).

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Modal Kerja	5.000	4.000	Working Capital Loan
	5.000	4.000	

Berdasarkan Akta No. 34 yang diaktakan oleh Notaris Wimphry Suwignjo, S.H. pada tanggal 16 Januari 2018, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving – Rekening Koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan limit sebesar Rp 20.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada tahun 2018 (lihat Catatan 41).

Berdasarkan Akta No. 35 yang diaktakan oleh Notaris Wimphry Suwignjo, S.H. pada tanggal 16 Januari 2018, Entitas memperoleh fasilitas Letter of Credit (L/C) dari Mandiri dengan limit sebesar US\$ 3.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan Akta No. 36 yang diaktakan oleh Notaris Wimphry Suwignjo, S.H. pada tanggal 16 Januari 2018, Entitas memperoleh fasilitas bank garansi dari Mandiri dengan limit sebesar Rp 11.250. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2019 dan pinjaman ini telah diperpanjang dengan surat No. MC3.SBY/SPPK.115/2019 pada tanggal 4 Januari 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2020 dan pada fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving – Rekening Koran dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun (lihat Catatan 43).

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan:

- Piutang dagang yang telah diikat fidusia sebesar Rp 10.000 (lihat Catatan 6).
- Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp 61.882 (lihat Catatan 8).
- SHGB No. 52 dan 17 yang telah diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 71.882 (lihat Catatan 12).

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

This account consists of:

Based on Deed No. 34 notarized by Notary Wimphry Suwignjo, S.H. dated January 16, 2018, the Entity had obtained Working Capital Overdraft – Revolving Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with limit amounting to Rp 20,000. This facility bears interest at 11% per annum in 2018 (see Note 41).

Based on Deed No. 35 notarized by Notary Wimphry Suwignjo, S.H. dated January 16, 2018, the Entity had obtained Working Capital Overdraft – Revolving Loan facility from Mandiri with limit amounting to US\$ 3,000,000. This loan will be due in 12 months started from loan agreement signing date.

Based on Deed No. 36 notarized by Notary Wimphry Suwignjo, S.H. dated January 16, 2018, the Entity had obtained Working Capital Overdraft – Revolving Loan facility from Mandiri with limit amounting to Rp 11,250. This loan will be due in 12 months starting from loan agreement signing date.

This loan had been due on January 15, 2019 and loan had extended with Letter No. MC3.SBY/SPPK.115/2019 dated January 4, 2019 and will be due on January 15, 2020 and Working Capital Overdraft – Revolving Loan facility bears interest at 11,5% per annum (see Note 43).

The facilities are secured by:

- Trade receivables which has been bind with fiduciary amounting to Rp 10,000 (see Note 6).
- Inventories which has been bind with fiduciary amounting to Rp 61,882 (see Note 8).
- SHGB No.52 and 17 which has been bind with Indemnity Right amounting to Rp 71,882 (see Note 12).

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Pemasok luar negeri	12.556	14.274	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	9.024	6.545	Local suppliers
Sub-jumlah	21.580	20.819	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32):</u>			<u>Related party (see Note 32):</u>
PT Secma Energy Cell	-	-	PT Secma Energy Cell
Jumlah	21.580	20.819	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Rupiah	9.024	6.545	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12.556	14.274	United States Dollar
Yen Jepang	-	-	Japanese Yen
Sub-jumlah	21.580	20.819	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32):</u>			<u>Related party (see Note 32):</u>
Rupiah	-	-	Rupiah
Jumlah	21.580	20.819	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade payables are as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Belum jatuh tempo	1.585	3.771	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	8.574	10.774	1 – 30 days
31 – 60 hari	7.840	2.789	31 – 60 days
61 – 90 hari	2.528	1.827	61 – 90 days
Di atas 90 hari	1.052	1.658	Over 90 days
Sub-jumlah	21.580	20.819	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32):</u>			<u>Related parties (see Note 32):</u>
Di atas 90 hari	-	-	Over 90 days
Jumlah	21.580	20.819	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

There is no collateral given for the trade payables to third parties.

15. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp. 205 pada tanggal 30 Juni 2019.

15. OTHER PAYABLES – THIRD PARTY

This account represents other payable – third party amounting to Rp 205 as of June 30, 2019.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Gas dan listrik	8.106	8.070	Gas and electricity
Gaji dan upah	1.177	1.003	Salaries and wages
Lain-lain	1.342	2.321	Others
Jumlah	10.625	11.394	Total

17. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini terdiri dari uang muka penjualan sebesar
Rp 2.178 dan Rp 1.549 masing-masing pada tanggal
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

18. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Pembelian aset tetap	-	-	Fixed assets financing
Pembelian aset tetap, jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	Fixed assets financing, current maturity portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

PT Astra Sedaya Finance (Astra)

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka
memperoleh aset tetap kendaraan dari Astra. Fasilitas
pinjaman ini dibebani bunga rata-rata sebesar 4,95% per
tahun, mempunyai jangka waktu 2 tahun dan dijamin dengan
aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 12 dan 41).

Atas pinjaman ini, Entitas diwajibkan untuk membayar sesuai
dengan jangka waktu (tenor) dan pengembalian kewajiban
utang, dilarang mengalihkan aset terkait kepada pihak ketiga
dan berkewajiban mengasuransikan aset tetap tersebut.

Pada tahun 2018, Entitas telah melunasi fasilitas ini.

19. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Entitas dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun
imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program ini
memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar
pensiun dan masa kerja karyawan. Manfaat tersebut tidak
didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas
dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko
investasi, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan
tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada
imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

17. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account consists of advances amounting to Rp 2,178
and Rp 1,549 as of June 30, 2018 and December 31, 2018,
respectively.

18. FIXED ASSETS PAYABLE

This account consists of:

PT Astra Sedaya Finance (Astra)

The Entity entered into financial agreement with Astra for
the purchase of vehicles. This facility bears annual interest
of 4.95% per annum, has period of 2 years and is secured
with respective vehicles (see Notes 12 and 41).

For this loan, the Entity is required to pay in according with
the time period (tenor) and loan repayment, no transfer the
respective assets to another party and obliged to insure the
respected assets.

In 2018, the Entity had settled this facility.

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity and Subsidiary established defined benefit
pension plan covering all the permanent employees. This
plan provides pension benefits based on years of service
and salaries of the employees. The benefits are unfunded.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity
and Subsidiary to actuarial risks such as: investment risk,
longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is
calculated using a discount rate determined by reference to
high quality corporate bond yields.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

19. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Kappa Konsultan Utama, aktuaris independen pada tahun 2018, kepada Entitas dan Entitas Anak, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 32.650 31 Desember 2018 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Manfaat Karyawan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Based on actuarial valuation performed by PT Kappa Konsultan Utama, independent actuary in 2018 for the Entity and the Subsidiary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiary recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 32,650 as of December 31, 2018, respectively, are presented as "Employee Benefits Liabilities" on the consolidated statements of financial position.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31 2018 are as follows:

	31 Desember 2018	
Usia pensiun	55	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4% - 8%	Salary increase per annum
Tingkat diskonto per tahun	8,11%	Discount rate per annum
Tingkat kematian	TMI - III 2011	Mortality rate

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized as employee benefits expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Beban bunga	-	2.569	Interest expense
Beban jasa kini	-	1.795	Current service expense
Efek perubahan manfaat	-	-	Exchange program effect
Jumlah	-	4.364	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

19. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)

Liabilitas manfaat karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	31.645	32.650	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Jumlah	31.645	32.650	Total

Analisis liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

Analysis of employee benefits liabilities are as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Saldo awal	32.650	38.032	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 29)	-	4.364	<i>Addition in the current year (see Note 29)</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	(7.265)	<i>Other comprehensive income</i>
Realisasi pembayaran imbalan pascakerja	(1.005)	(2.481)	<i>Employee benefits payment realization</i>
Jumlah	31.645	32.650	Total

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas manfaat karyawan dan beban jasa kini.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of employee benefits liabilities and current service cost.

	<i>Persentase/ Percentage</i>	<i>Nilai kini liabilitas/ Present value liabilities</i>	<i>Biaya jasa kini/ Current cost</i>	
2019				2018
Tingkat diskonto				<i>Discount rates</i>
Kenaikan	-	-	-	<i>Increase</i>
Penurunan	-	-	-	<i>Decrease</i>
Kenaikan gaji di masa depan				<i>Future salary increases</i>
Kenaikan	-	-	-	<i>Increase</i>
Penurunan	-	-	-	<i>Decrease</i>
2018				2017
Tingkat diskonto				<i>Discount rates</i>
Kenaikan	9%	31.060	1.661	<i>Increase</i>
Penurunan	7%	34.422	1.952	<i>Decrease</i>
Kenaikan gaji di masa depan				<i>Future salary increases</i>
Kenaikan	7%	34.525	1.960	<i>Increase</i>
Penurunan	5%	30.948	1.652	<i>Decrease</i>

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016).

The management of the Entity and Subsidiary believe that total allowance for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of Labor Law No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Improvement 2016).

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' List
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid-up share:
PT Emde Industri Investama	1.684.195.100	66,57%	168.420	PT Emde Industri Investama
Hiskak Secakusuma	177.750.300	7,03%	17.775	Hiskak Secakusuma
Ir. Soekrisman	72.956.380	2,88%	7.296	Ir. Soekrisman
PT Dwitunggal Permata	65.625.000	2,59%	6.563	PT Dwitunggal Permata
PT Megah Cipta Investama	65.625.000	2,59%	6.563	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia Investama	65.625.000	2,59%	6.563	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	65.625.000	2,59%	6.563	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	16.125.000	0,64%	1.613	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	16.125.000	0,64%	1.613	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	16.125.000	0,64%	1.613	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	16.125.000	0,64%	1.613	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	1.125.001	0,04%	113	Ir. Vincent Secapramana
Masyarakat (kurang dari 5%)	267.123.221	10,56%	26.712	Public (under 5%)
Jumlah	2.530.150.002	100,00%	253.015	Total

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' List
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid-up share:
PT Emde Industri Investama	1.684.195.100	66,57%	168.420	PT Emde Industri Investama
Hiskak Secakusuma	177.750.300	7,03%	17.775	Hiskak Secakusuma
PT Dwitunggal Permata	65.625.000	2,59%	6.563	PT Dwitunggal Permata
Ir. Soekrisman	72.956.380	2,88%	7.296	Ir. Soekrisman
PT Megah Cipta Investama	65.625.000	2,59%	6.563	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia Investama	65.625.000	2,59%	6.563	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	65.625.000	2,59%	6.563	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	16.125.000	0,64%	1.613	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	16.125.000	0,64%	1.613	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	16.125.000	0,64%	1.613	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	16.125.000	0,64%	1.613	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	1.125.001	0,04%	113	Ir. Vincent Secapramana
Masyarakat (kurang dari 5%)	267.123.221	10,56%	26.712	Public (under 5%)
Jumlah	2.530.150.002	100,00%	253.015	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Emdeki Utama Tbk No. 34 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn pada tanggal 14 Mei 2018, seluruh pemegang saham telah memutuskan menyetujui:

- a. Sebesar 10% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 atau sebesar Rp 4.464 digunakan untuk cadangan wajib Entitas;
- b. Sebesar 68,82% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 atau sebesar Rp 30.723 digunakan untuk pembagian dividen tunai;
- c. Sebesar 21,17% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 atau sebesar Rp 9.450 dibukukan sebagai laba ditahan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Emdeki Utama Tbk No. 140 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn pada tanggal 16 Nopember 2018, seluruh pemegang saham setuju untuk melakukan pembagian saham bonus sebanyak 722.900.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (lihat Catatan 43).

Berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Emdeki Utama Tbk No. 71 yang diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 19 Mei 2017, seluruh pemegang saham telah memutuskan menyetujui:

- a. Pembagian dividen sebesar Rp 180.000 yang terbagi atas dividen saham sebesar Rp 143.000 dan dividen tunai sebesar Rp 37.000;
- b. Perubahan status Entitas dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka;
- c. Peningkatan modal dasar Entitas menjadi Rp 600.000 yang terdiri atas 6.000.000.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh);
- d. Peningkatan modal ditempatkan dan disetorkan penuh Entitas menjadi Rp 150.000 yang terdiri atas 1.500.000.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh);
- e. Mengeluarkan saham portepel Entitas sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh).

20. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Deed of Joint Statement of Stockholders of PT Emdeki Utama Tbk No. 34, notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn on May 14, 2018, all Stockholders have decided to approve:

- a. 10% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 or in the amount of Rp 4,464 shall be used as the Entity's mandatory reserve;
- b. 68.82% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 or in the amount of Rp 30,723 shall be used as cash dividend;
- c. 21.17% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 or in the amount of Rp 9,450 shall be used as the Entity's retained earning.

Based on the Deed of decision of the amendment Article of PT Emdeki Utama Tbk No. 140 notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn on November 16 2018, all Stockholders agreed to distribute bonus shares amounting to 722,900,000 shares with nominal value of Rp 100 per shares (see Note 43).

Based on the Deed of Joint Statement of Stockholders of PT Emdeki Utama Tbk No. 71, notarized by Notary Fathiah Helmi S.H., on May 19, 2017, all Stockholders have decided to approve the:

- a. Declaration of dividends amounting to Rp 180,000 which are divided into stock dividends amounting to Rp 143,000 and cash dividends amounting to Rp 37,000;
- b. Change the Entity's status from non-listed Entity to listed Entity;
- c. Increase in the Entity's authorized stock to Rp 600,000 which consisted of 6,000,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (full amount);
- d. Increase of the Issued and fully paid capital stock to Rp 150,000 which consisted of 1,500,000,000 shares each have nominal value of Rp 100 (full amount);
- e. Issuing the Entity's portepel stock at most 500,000,000 shares which will be offered to public through Public Offering with nominal value amounting to Rp 100 (full amount).

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

21. MODAL HIBAH

Kebijakan akuntansi terkait Hibah dari United Nations Development Programme (UNDP) melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian di bagian ekuitas.

Pencatatan hibah dengan pendekatan modal berdasarkan PSAK No. 61, mengenai "Hibah Pemerintah" adalah karena sumber dana, sifat dan luasnya hibah tersebut.

Sifat dan luas hibah dari UNDP ini adalah untuk pembiayaan untuk pengadaan mesin-mesin baru untuk menyesuaikan dengan penggunaan Freon R32. Tidak ada ketentuan untuk mengembalikan hibah tersebut, sehingga pencatatannya masuk sebagai klasifikasi akun "Modal".

Modal hibah tersebut dari kontrak *HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with The 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption* dengan memo perjanjian No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, tanggal 20 Maret 2013, yang telah diperbarui dengan memo perjanjian No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, tanggal 31 Oktober 2014.

Kesepakatan beberapa perusahaan yang menggunakan CFC (Freon R22) untuk ikut berpartisipasi dalam program pengurangan CFC (Freon R22) dengan mengganti dengan R32 sampai dengan 2015. Entitas Anak ikut serta dalam pengurangan tersebut, sehingga harus mengganti mesin-mesinnya disesuaikan dengan penggunaan Freon R32. UNDP melalui Kementerian Lingkungan Hidup memberikan bantuan dana untuk pembelian mesin-mesin yang diperlukan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo modal hibah terdiri dari:

21. CAPITAL GRANT

The related accounting policies Grants from the United Nations Development Program (UNDP) through the Ministry of Environment (KLH) are recorded in the consolidated statement of financial position under equity section.

The recording of grants with a capital approach under PSAK No. 61, regarding "Government Grants" is due to the source of funds, the nature and extent of the grant.

The nature and extent of this grant from UNDP is to return the procurement of new machines to conform to the usage of Freon R32. There is no provision to return the grant, therefore its record is classified as a "Capital".

The capital grant from contracts *HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with the 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption* with the memorandum of agreement No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, dated March 20, 2013, which has been updated with the memorandum of agreement No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, dated October 31, 2014.

With the agreement of some companies to use CFC (Freon R22) in order to participate in CFC reduction program (Freon R22) by replacing with R32 until 2015. The Subsidiary participated in the reduction and shall replace its machines in accordance with the use of Freon R32. UNDP through the Ministry of Environment provides financial support for the purchase of necessary machinery.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, capital grant consists of:

	Modal Hibah/ Capital Grant	
Atribusi modal hibah kepada:		Capital grant attributable to:
Pemilik entitas induk	2.945	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	327	Non-controlling interests
Modal hibah	3.272	Capital grant

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO, DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	153.625	153.625	Issuance of new shares through initial public offering
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak (lihat Catatan 35)	33.586	33.586	Additional paid – in capital from tax amnesty (see Note 35)
Biaya emisi efek ekuitas	(9.057)	(9.057)	Stock issuance cost
Pembagian saham bonus	(72.290)	(72.290)	Distribution of bonus shares
Kepentingan non-pengendali	(3.173)	(3.173)	Non-controlling interests
Jumlah	102.691	102.691	Total

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp. 30.362 yang akan dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham perusahaan maksimal tanggal 26 Juli 2019. Dalam RUPST tersebut pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sebesar Rp. 335 dari laba tahun berjalan tahun 2018, sebagai dana cadangan umum sesuai ketentuan yang berlaku.

Based on the Company's Annual General Shareholders Meeting ('AGM') on June 26, 2019, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp. 30,362 which will pay as cash dividend to the Company's Shareholders no later than on July 26, 2019. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriated portions of net profit year 2018 for general reserve purpose amounting to Rp. 335 in accordance with the existing regulations.

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

23. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account consists of:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(15.028)	(15.028)	Remeasurement of defined benefit plan
Surplus revaluasi	408.369	408.369	Surplus revaluation
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(27.110)	(27.110)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items to be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	47	47	Unrealized gain on available-for-sale investment
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(12)	(12)	Income tax related to item to be reclassified to profit or loss
Jumlah	366.266	366.266	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
PT Jaya Teknik Indonesia	12.227	12.131	PT Jaya Teknik Indonesia
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:			Total comprehensive income for the year that can be attribute to non-controlling interests:
	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
PT Jaya Teknik Indonesia	96	1.356	PT Jaya Teknik Indonesia

25. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/June 30, 2019	30 Juni 2018/June 30, 2018	
Lokal	131.664	142.002	Local
Ekspor	16.012	51.443	Export
Jumlah	147.676	193.445	Total

Rincian penjualan berdasarkan sifat transaksi dan produk:

Sales detail based on product and transactions nature are as follows:

	30 Juni 2019/June 30, 2019	30 Juni 2018/June 30, 2018	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32)</u>			<u>Related parties (see Note 32)</u>
Air conditioner dan jasa	1.611	407	Air conditioner and services
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Kalsium karbit	129.171	180.091	Calcium carbide
Air conditioner dan jasa	17.208	13.254	Air conditioner and services
Potongan penjualan	(314)	(307)	Sales discount
Sub-jumlah	146.065	193.038	Sub-total
Jumlah	147.676	193.445	Total

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

Sales which exceed 10% of total net sales are as follows:

	30 Juni 2019/June 30, 2019	Persentase/Percentage	30 Juni 2018/June 30, 2018	
Jamipol Limited*)	5.996	4,06%	19,73%	38.171 Jamipol Limited*)
PT Erenbe Mandiri Utama*)	1.008	0,68%	10,76%	20.810 PT Erenbe Mandiri Utama*)
Jumlah	7.004	4,74%	30,49%	58.981 Total

Penjualan pada Jamipol Limited dan PT Erenbe Mandiri Utama pada periode 30 Juni 2019 tidak melebihi 10% dari penjualan neto.

Sales to Jamipol Limited dan PT Erenbe Mandiri Utama as of June 30, 2019 did not exceed 10% of net sales.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

26. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	30 Juni 2019/June 30, 2019	30 Juni 2018/June 30, 2018	
Persediaan bahan baku			Raw materials inventory
Pada awal tahun	39.576	35.592	At beginning of year
Pembelian neto	52.742	69.755	Net purchases
Pada akhir tahun	(27.775)	(37.259)	At end of year
Pemakaian bahan baku	64.543	68.088	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	7.341	6.919	Direct labor
Beban pabrikasi	74.352	81.048	Manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	146.236	156.055	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Pada awal tahun	1.357	2.069	At beginning of year
Pada akhir tahun	(3.650)	(1.349)	At end of year
Jumlah beban pokok produksi	143.943	156.775	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Pada awal tahun	10.657	18.638	At beginning of year
Pada akhir tahun	(36.991)	(11.378)	At end of year
Beban pokok penjualan	117.609	164.035	Cost of goods sold
Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:		Purchases which exceed 10% of total net purchases are as follows:	

	30 Juni 2019/June 30, 2019	Persentase/ Percentage	30 Juni 2018/June 30, 2018	
Coke & Coal Product (M) Sdn Bhd	10.834	15,93%	44,88%	24.180 Coke & Coal Product (M) Sdn Bhd
Summit CRM Ltd	10.862	15,98%	11,85%	6.384 Summit CRM Ltd
Nizi International S.A*)	3.377	4,97%	11,93%	6.425 Nizi International S.A*)
Jumlah	25.073	36,88%	68,66%	36.989 Total

Pembelian dari Nizi International S.A pada periode 30 Juni 2019 tidak melebihi 10% dari pembelian neto.

Purchases from Nizi International S.A as of June 30, 2019 did not exceed 10% of net purchases.

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

27. OTHER INCOME

This account consists of:

	30 Juni 2019/June 30, 2019	30 Juni 2018/June 30, 2018	
Pendapatan bunga	4.479	3.782	Interest income
Penjualan scrap	541	840	Scrap sales
Lain-lain	464	740	Others
Jumlah	5.484	5.362	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/June 30, 2019	30 Juni 2018/June 30, 2018	
Angkutan	1.520	4.314	Freight
Gaji dan upah	1.643	1.251	Salaries and wages
Perjalanan dinas	273	279	Travelling
Keperluan kantor	289	192	Office supplies
Penyusutan (lihat Catatan 12)	160	116	Depreciation (see Note 12)
Lain-lain	342	1.085	Others
Jumlah	4.227	7.237	Total

28. SELLING EXPENSES

This account consists of:

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/June 30, 2019	30 Juni 2018/June 30, 2018	
Gaji dan upah	9.453	8.072	Salaries and wages
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	-	828	Employee benefits (see Note 19)
Jasa profesional	873	773	Professional fee
Perjalanan dinas	234	308	Travelling
Beban pajak	214	212	Tax expenses
Peralatan kantor	1.046	991	Office supplies
Penyusutan (lihat Catatan 12)	420	312	Depreciation (see Note 12)
Lain-lain	747	901	Others
Jumlah	12.987	12.397	Total

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

30. BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/June 30, 2019	30 Juni 2018/June 30, 2018	
Bank	195	638	Bank
Provisi	95	11	Provision
Sewa pembiayaan dan lembaga keuangan	-	-	Obligation under finance lease and financial institution
Jumlah	290	649	Total

30. FINANCIAL EXPENSES

This account consists of:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

31. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

31. OTHER EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2019/June 30, 2019	30 Juni 2018/June 30, 2018	
Penurunan nilai – piutang usaha (lihat Catatan 6)	-	-	Provision for impairment – trade receivable (see Note 6)
Penurunan nilai – persediaan (lihat Catatan 8)	-	-	Provision for impairment – inventories (see Note 8)
Administrasi bank	152	112	Bank administration
Pajak	7	296	Tax
Rugi penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	2	-	Loss on disposal of fixed assets (see Note 12)
Lain-lain	5	10	Others
Jumlah	166	418	Total

32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Entitas dan Entitas Anak, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity and Subsidiary, in their business activities, have trade and financial transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions similar to those with third parties.

The nature of relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationship
Pemegang saham Entitas	PT Budimulia Investama PT Ciputra Corpora PT Dwitunggal Permata PT Emde Industri Investama PT Megah Cipta Investama Benyamin Irwansyah Sadikin Boy Bernadi Sadikin Eddy Trisnadi Sadikin	The Entity's Stockholders

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat Hubungan	Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationship	
Pemegang saham Entitas (lanjutan)	Hiskak Secakusuma Irawan Hernadi Sadikin Ir. Soekrisman Ir. Vincent Secapramana	The Entity's Stockholders (continued)	
Pemegang saham Entitas Anak	PT Secma Energy Cell PT Metrodata Electronics Tbk PT Jaya Teknik Indonesia	Same stockholder with the Entity	
Manajemen kunci personil yang sama dengan Entitas	PT Jaya Real Property Tbk	Same key management personnel with the Entity	
Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:		Significant transactions with related parties, amongst others, are as follows:	
a. Entitas melakukan penempatan saham kepada PT Metrodata Electronics Tbk, yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Entitas (lihat Catatan 5).		a. The Entity placed stock investment in PT Metrodata Electronics Tbk, same stockholder with the Entity (see Note 5).	
b. ITU, Entitas Anak, melakukan transaksi penjualan dengan PT Jaya Teknik Indonesia, pemegang saham Entitas Anak. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" masing- masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (lihat Catatan 6) dengan rincian sebagai berikut:		b. ITU, Subsidiary, performed sales transactions with PT Jaya Teknik Indonesia, Subsidiary's stockholder. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Receivables – Related Party", as of June 30, 2019 and 2018, respectively (see Note 6) details are as follows:	
	30 Juni 2019/June 30, 2019	30 Juni 2018/June 30, 2018	
Penjualan	1.611	407	Sales
Persentase dari penjualan neto	8,56%	2,98%	Percentage from net sales
Piutang usaha	1.480	387	Trade receivables
Persentase dari jumlah aset	1,09%	0,30%	Percentage from total assets

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. ITU, Entitas Anak, melakukan transaksi penjualan dengan PT Jaya Real Property Tbk, manajemen kunci yang sama dengan Entitas.

32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- c. ITU, Subsidiary, performed sales transactions with PT Jaya Real Property Tbk, same key management with the Entity.

	30 Juni 2019/June 30, 2019	30 Juni 2018/June 30, 2018	
Penjualan	-	-	Sales
Persentase dari penjualan neto	-	-	Percentage from net sales

- d. Entitas tidak melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 7) dengan rincian sebagai berikut:

- d. The Entity not conducted financial transactions with related parties. As of June 30, 2019 and December 31, 2018 the related outstanding receivables are presented as "Other Receivables – Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 7) with details as follows:

	30 Juni 2019/June 30, 2019	31 Desember 2018/December 2018	
PT Emde Industri Investama	-	-	PT Emde Industri Investama
Hiskak Secakusuma	-	-	Hiskak Secakusuma
PT Dwitunggal Permata	-	-	PT Dwitunggal Permata
Ir. Soekrisman	-	-	Ir. Soekrisman
PT Megah Cipta Investama	-	-	PT Megah Cipta Investama
PT Budi Mulia Investama	-	-	PT Budi Mulia Investama
PT Ciputra Corpora	-	-	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	-	-	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	-	-	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	-	-	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	-	-	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	-	-	Ir. Vincent Secapramana
Jumlah	-	-	Total
Persentase dari jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage from total assets

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- e. Entitas melakukan transaksi pembelian dengan PT Secma Energy Cell, yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Entitas. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (lihat Catatan 14) dengan rincian sebagai berikut:

	30 June 2019/June 30, 2019	30 Juni 2018/June 30, 2018	
Pembelian	-	-	Purchases
Persentase dari pembelian neto	-	-	Percentage from net purchases
Utang usaha	-	-	Trade payables
Persentase dari jumlah liabilitas	-	-	Percentage from total liabilities

- f. ITU, Entitas Anak, melakukan transaksi sewa menyewa gudang dengan PT Jaya Teknik Indonesia, pemegang saham Entitas Anak, sebagai berikut:

	30 Juni 2019/June 30, 2019	30 Juni 2018/June 30, 2018	
Sewa	40	40	Rent
Persentase dari pendapatan lain-lain	3,11%	2,77%	Percentage from other income

32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- e. The Entity had purchased transactions with PT Secma Energy Cell, same stockholder with the Entity. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Payables – Related Party" as of June 30, 2019 and 2018, respectively (see Note 14) with details as follows:

- f. ITU, the Subsidiary, performed warehouse rental transactions with PT Jaya Teknik Indonesia, the Subsidiary's stockholder as follows:

33. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar di muka
Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/June 30, 2019	31 Desember 2018/December 31, 2018	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	-	50	Article 22
Pajak Pertambahan Nilai	614	734	Value Added Tax
Jumlah	614	784	Total

- b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

33. TAXATION

- a. Prepaid taxes

This account consists of:

- b. Taxes payable

This account consists of:

	30 Juni 2019/June 30, 2019	31 Desember 2018/December 31, 2018	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	235	330	Article 21
Pasal 29	-	73	Article 29
Pasal 25	-	32	Article 25
Pasal 23	18	22	Article 23
Pasal 4 (2)	1	19	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	2.904	2.004	Value Added Tax
Jumlah	3.158	2.480	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak menerima STP (Surat Tagihan Pajak) dari Direktorat Jendral Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Jenis STP	Masa/Tahun Pajak/ Tax Period/Year	Jumlah/ Amount	Type of STP
Entitas Anak			Subsidiary
STP PPh 25	2017	1	STP Income Tax Article 25
STP PPh 25	2018	30	STP Income Tax Article 25
Jumlah		31	Total

STP tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the year ended December 31, 2018, the Entity and Subsidiary received STP (Tax Collection Letter) from the Directorate General of Taxation as follows:

STP are presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

c. Beban pajak

Taksiran beban pajak Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

c. Tax expense

The provision for tax expense of the Entity and Subsidiary are as follows:

	30 Juni 2019/June 30, 2019	30 Juni 2018/June 30, 2018	
Penghasilan (beban) pajak:			Income (expenses) tax
Tahun berjalan			Current
Entitas	(1.641)	(1.073)	Entity
Entitas Anak	(167)	(297)	Subsidiary
Tangguhan Entitas			Deferred the Entity's and
dan Entitas Anak	(1.880)	4.029	Subsidiary
Jumlah taksiran beban pajak	(3.689)	2.659	Total provision for tax expenses

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tahun berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

33. TAXATION (continued)

d. Current year tax

The reconciliation between income before corporate tax income as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Entity's income tax computation and the relates corporate income tax payable are as follows:

	30 Juni 2019/June 30, 2019	30 Juni 2018/June 30, 2018	
Laba sebelum pajak penghasilan badan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	17.881	14.071	Income before corporate tax income according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak – Entitas Anak	1.055	857	Income before provision for tax expense – Subsidiary
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	16.826	13.214	Income before provision for tax expense – Entity
Beda tetap:			Permanent differences:
Perjalanan dinas	245	252	Traveling expense
Beban bunga	195	638	Interest expense
Representasi	-	-	Representation
Beban dan denda pajak	-	-	Tax charges and tax penalty
Penghasilan bunga	(3.416)	(2.617)	Interest income
Biaya emisi saham	-	-	Shares issuance cost
Biaya penyusutan	-	-	Depreciation
Laba penjualan aset tetap	-	-	Gain on disposal of fixed assets
Lain-lain	-	-	Others
Sub-jumlah	(2.976)	(1.727)	Sub-total
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(7.284)	(7.196)	Fixed assets depreciation
Imbalan kerja	-	-	Employee benefits
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	-	Obligation under finance lease payment
Cadangan penurunan nilai piutang	-	-	Provision for impairment losses in trade receivables
Sub-jumlah	(7.284)	(7.196)	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak	6.566	4.291	Estimated taxable income
Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:			The computation of tax expense and taxes payable consists of:
Beban pajak tahun berjalan – Entitas	1.641	1.073	Current tax expense – Entity
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 25	1.654	4.134	Article 25
Pasal 22	698	1.082	Article 22
Sub-jumlah	2.352	5.216	Sub-total
Taksiran tagihan pajak penghasilan			Estimated claims for income tax refund
Entitas	(711)	(4.143)	Entity
Utang pajak Entitas Anak	(369)	(123)	Taxes payable – Subsidiary

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tahun berjalan (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2018 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

e. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	30 Juni 2019/June 30, 2019	31 Desember 2018/December 31, 2018	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun berjalan	(1.080)	(8.857)	Current year
Tahun lalu	(5.114)	-	Prior year
Jumlah	(6.194)	(8.857)	Total

f. Pajak tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – neto adalah sebagai berikut:

33. TAXATION (continued)

d. Current year tax (continued)

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiary submit the annual tax return on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

The Entity will file its 2018 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

e. Estimated claims for income tax refund

f. Deferred tax

The calculation of deferred tax income (expense) – net are as follows:

	30 Juni 2019/June 30, 2019	30 Juni 2018/June 30, 2018	
Beban Pajak Tangguhan	(1.880)	4.029	Deferred Tax Expense
Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:			The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:
	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	7.911	8.163	Estimated liabilities for employee benefits
Aset tetap	(19.861)	(18.233)	Fixed assets
Investasi yang tersedia untuk dijual	(12)	(12)	Available-for-sale investment
Cadangan penurunan nilai piutang	281	281	Provision for impairment losses in trade receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	80	80	Provision for decline in value of inventories
Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto	(11.601)	(9.721)	Deferred Tax Liabilities – Net

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/June 30, 2019	30 Juni 2018/June 30, 2018	
Laba sebelum pajak penghasilan badan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	17.881	14.071	Income before corporate tax income according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak – Entitas Anak	1.055	857	Income before provision for tax expense – Subsidiary
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	16.826	13.214	Income before provision for tax expense – Entity
Tarif pajak yang berlaku	(4.207)	(3.304)	The effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	744	432	The tax effect on permanent differences
Lain-lain	(135)	5.828	Others
Taksiran beban pajak			Provision for tax expense
Entitas	(3.598)	2.956	Entity
Entitas Anak	(91)	(297)	Subsidiary
Jumlah Taksiran Beban Pajak	(3.689)	2.659	Total Provision for Tax Expense

33. TAXATION (continued)

f. Deferred tax (continued)

The reconciliation between provision for tax expense computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

34. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total comprehensive income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	30 Juni 2019	30 Juni 2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	14.096	16.674	Income for the current year attributable to parent entity for the calculation of basic earnings per share
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham	2.530.150.002	2.530.150.002	The weighted-average number of outstanding shares
Laba per saham (Rupiah penuh)	5,6	6,6	Basic earnings per share (Full amount)

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

35. PENGAMPUNAN PAJAK

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak ke Kantor Pelayanan Pajak untuk periode pajak 2015 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016, tentang "Pengampunan Pajak" yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

Entitas Anak menerima Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak sebagai berikut:

35. TAX AMNESTY

In 2017 and 2016, the Entity and Subsidiary applied for tax amnesty by submitting Tax Letter to Tax Service Office for the tax period 2015 in reponse with the Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2016, regarding "Tax Amnesty" which was effective on July 1, 2016.

The Subsidiary received the certificate of approval of the tax amnesty as follows:

2017					
Surat Pajak/ Tax Letter		Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak/ Certificate of Approval of the Tax Amnesty		Uang Tebusan/ Tax Compensation	
Tanggal/Date	No.	Tanggal/Date	No. KET -		
Entitas Anak/ Subsidiary	31 Maret 2017 March 31, 2017	41500000598	7 April 2017/ April 7, 2017	14328/PP/WPJ.08/2017	298

Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak tersebut, saldo aset pengampunan pajak ITU, Entitas Anak sebesar Rp 5.976 pada tanggal 31 Desember 2017. ITU, Entitas Anak mengakui aset pengampunan pajak tersebut sebagai "Tambahan Modal Disetor" di ekuitas.

Based on the certificate of tax amnesty approval, ITU, the Subsidiary amounting Rp 5,976 as of December 31, 2017. ITU, the Subsidiary shall recognize tax amnesty assets as part of "Additional Paid-in Capital" in equity.

2016					
Surat Pajak/ Tax Letter		Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak/ Certificate of Approval of the Tax Amnesty		Uang Tebusan/ Tax Compensation	
Tanggal/Date	No.	Tanggal/Date	No. KET -		
Entitas/ Entity	13 Oktober 2016/ October 13, 2016	641000000234	24 Oktober 2016/ October 24, 2016	10657/PP/WPJ.24/2016	55
Entitas Anak/ Subsidiary	22 September 2016/ September 22, 2016	41500000598	28 September 2016 September 28, 2016	4400/PP/WPJ.08/2016	515

Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak tersebut, saldo aset pengampunan pajak Entitas dan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 1.844 dan Rp 25.766 pada tanggal 31 Desember 2016. Entitas dan Entitas Anak mengakui aset pengampunan pajak tersebut sebagai "Tambahan Modal Disetor" di ekuitas.

Based on the certificate of tax amnesty approval, the Entity's and Subsidiary's balance of tax amnesty assets amounted to Rp 1,844 and Rp 25,766 as of December 31, 2016. The Entity and Subsidiary shall recognize tax amnesty assets as part of "Additional Paid-in Capital" in equity.

Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital		
Atribusi tambahan modal disetor kepada:		Additional paid-in capital attributable to:
Pemilik entitas induk	30.413	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3.173	Non-controlling interests
Tambahan modal disetor		Additional paid-in capital

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019			31 Desember 2018			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	USD	197.418	2.792	USD	108.096	1.566	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	JPY	42.329	6	JPY	75.829	10	Trade receivables
Jumlah aset	USD	135.846	1.921	USD	-	-	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	USD	887.922	12.556	USD	985.696	14.274	Trade payables
Jumlah liabilitas	JPY	-	-	JPY	-	-	Total liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) – Neto			(7.838)			(12.698)	Total Assets (Liabilities) – Net

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Details of monetary assets and liabilities balance in foreign currencies are as follows:

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The following table sets out the Entity's financial assets and liabilities as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	189.838	189.838	203.117	203.117	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	27.085	27.085	14.471	14.471	Trade receivables
Piutang lain-lain	723	723	714	714	Other receivable
Jaminan	5	5	5	5	Guarantee
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual</u>					<u>Available-for-sale financial asset</u>
Investasi yang tersedia untuk dijual	161	161	161	161	Available-for-sale investment
Jumlah Aset Keuangan	217.812	217.812	218.468	218.468	Total Financial Asset

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
yang diukur pada biaya					carried at
perolehan diamortisasi:					amortized cost:
Pinjaman bank jangka					Short-term bank
pendek	5.000	5.000	4.000	4.000	borrowings
Utang usaha	21.580	21.580	20.819	20.819	Trade payable
Utang lain-lain,					Other payables,
Pihak ketiga	205	205	-	-	Third party
Utang dividen	30.362	30.362	-	-	Dividend payable
Beban masih					Accrued
harus dibayar	10.625	10.625	11.394	11.394	expenses
Utang pembelian					Fixed assets
aset tetap	-	-	-	-	payable
Jumlah Liabilitas					Total Financial
Keuangan	67.772	67.772	36.213	36.213	Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, jaminan, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain – pihak ketiga dan beban masih harus dibayar). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- (ii) Nilai wajar dari utang pembelian aset tetap ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.
- (iii) Investasi yang tersedia untuk dijual, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) Financial assets and financial liabilities with current maturity of less than one year (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, guarantee, short-term bank borrowings, trade payables, other payable – third party and accrued expenses). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.
- (ii) The fair value of fixed assets payable are determined by discounted cash flow using market interest rate.
- (iii) The fair value of available-for-sale investment is determined by market price at the consolidated statement of financial position.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko harga
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh piutang usaha dan utang usaha yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat. Utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai kas dan setara kas dan piutang usaha yang didenominasikan dalam mata uang asing. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur dalam mata uang asing, karena secara keseluruhan, sebagian besar aktivitas Entitas dan Entitas Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah. Sebagian besar pendapatan usaha Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah sehingga untuk menyeimbangkan arus kas, Entitas dan Entitas Anak melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transactions, the Entity and Subsidiary are generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including foreign exchange risk, interest rate risk, and price risk.*
- b. Credit risk.*
- c. Liquidity risk.*

This note describes regarding the exposure of the Entity and Subsidiary towards each risk and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.

The Entity's and Subsidiary's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiary's financial performance.

The Entity's and Subsidiary's management policies regarding financial risks are as follows:

- a. Market risks*

1) *Foreign Exchange Risk*

The exposure of currency exchange risk of the Entity and and Subsidiary, is primarily generated by trade receivables and trade payable which are denominated in United States Dollar. Trade payable are offset by the increase of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected to give influence towards operation result and cash flows of the Entity and Subsidiary.

The Entity and Subsidiary do not take hedging activities against part of foreign currency exposure because most of the Entity's and Subsidiary's activities are done in Rupiah. Most of the Entity's and Subsidiary revenues in Rupiah currency, therefore to equalize cash flows, The Entity's and Subsidiary's financing activities are in the same currency.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan variasi nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap laba neto dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak.

			Sensitivitas/ Sensitivity	
			Ekuitas/ Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)
Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates				
2019	Menguat/ Appreciates	614	255	255
	Melemah/ Depreciates	126	(52)	(52)
2018	Menguat/ Appreciates	512	337	337
	Melemah/ Depreciates	231	(152)	(152)

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas pinjaman bank jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap Bank dan ketentuan obligasi, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risks (continued)

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar on net income and equity of the Entity and Subsidiary.

The Entity's and Subsidiary's exposure to fluctuations in interest rates is primarily from floating interest rates on short-term borrowings obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.

The Entity and Subsidiary are monitoring the movement of interest rate to minimize negative impact on the financial position of the Entity and Subsidiary. The Entity and Subsidiary analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	152.509	153.471	Financial assets
Liabilitas keuangan	-	-	Financial liabilities
Jumlah aset – neto	152.509	153.471	Total assets – net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	37.308	49.622	Financial assets
Liabilitas keuangan	5.000	4.000	Financial liabilities
Jumlah aset – neto	32.308	45.622	Total assets – net

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba konsolidasian bersih Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan:

Sensitivity Analysis

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, other variables held constant, towards the consolidated net income of the Entity and Subsidiary during the year, as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Tingkat Suku Bunga BI			BI Rate of Interest
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	-	175	Increase (decrease) in interest rates in basis points
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan	-	599	Effects on gain (loss) for the year

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

The increases of interest rates above the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, with other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia for the year.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

3) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Dalam menentukan harga jual Entitas dan Entitas Anak menerapkan formulasi harga yang melibatkan variable tarif dasar listrik, harga bahan baku dan bahan bakar minyak (BBM) serta secara berkala melakukan peninjauan ulang apabila salah satu dari variabel tersebut mengalami perubahan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	189.818	203.093	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	27.808	15.185	Trade and other receivables
Jaminan	5	5	Guarantee
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial asset
Investasi yang tersedia untuk dijual	161	161	Available-for-sale investment

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risks (continued)

3) Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.

In determining the selling price the Entity and Subsidiary apply formulations which is involving variable of electricity rate, raw material price and fuel oil (BBM) and periodically conduct a review if these variables have changed.

b. Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade and other receivables. The Entity and Subsidiary manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position, as follows:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Rugi Penurunan Nilai

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuran piutang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian:

30 Juni 2019			
	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment	
Belum jatuh tempo	4.640	-	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	4.449	-	1 – 30 days
31 – 60 hari	14.344	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	2.187	-	61 – 90 days
Di atas 90 hari	1.465	-	Over 90 days
Jumlah	27.085	-	Total
31 Desember 2018			
	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment	
Belum jatuh tempo	6.828	-	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	5.802	-	1 – 30 days
31 – 60 hari	1.143	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	394	-	61 – 90 days
Di atas 90 hari	1.428	1.124	Over 90 days
Jumlah	15.595	1.124	Total

Penurunan nilai berasal piutang usaha Entitas Anak yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan *monitoring* kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

Impairment Loss

The following table presents a list of aging trade receivable on the consolidated statements of financial position:

Impairment mainly occurs in trade receivable from the Subsidiary that are mostly related to specific customer groups. Management believes that the balance of provision for declining in value of trade receivables is adequate to cover the losses from uncollectible accounts.

The Entity and Subsidiary monitor and review the collectibility of trade receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiary are experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiary. The Entity and Subsidiary manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

30 Juni 2019					
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	Jumlah Total
Pinjaman bank					Short-term bank
jangka pendek	5.000	-	-	-	5.000 borrowings
Utang usaha	21.580	-	-	-	21.580 Trade payables
Utang lain-lain					Other payable –
– pihak					third
ketiga	205	-	-	-	205 party
Utang dividen	30.362				30.362 Dividend payable
Beban masih					Accrued
harus dibayar	10.625	-	-	-	10.625 expenses
Jumlah	67.772	-	-	-	67.772 Total
31 Desember 2018					
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	Jumlah Total
Pinjaman bank	4.000				4.000 Short-term bank
Utang usaha	20.819	-	-	-	20.819 Trade payables
Beban masih					Accrued
harus dibayar	11.394	-	-	-	11.394 expenses
Jumlah	36.213	-	-	-	36.213 Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

39. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

39. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiary's ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiary perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Aside from the loan requirements, the Entity and Subsidiary must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

The Entity's and Subsidiary's capital structure are as follows:

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	73.108	7,00%	40.242	4%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	43.246	5%	42.371	5%	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	116.354	12%	82.613	9%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	815.282	88%	831.452	91%	Total equity
Jumlah	931.636	100%	914.065	100%	Total
Rasio Utang					Debt to
Terhadap Ekuitas	0,14		0,10		Equity Ratio

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity and Subsidiary do not have any obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

40. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Penambahan aset tetap melalui revaluasi (lihat Catatan 12)	-	64.082	Addition of fixed assets through revaluation (see Note 12)
Penambahan aset tetap melalui uang muka	-	11.100	Addition of fixed assets through advance
Penerimaan piutang lain-lain melalui pemotongan dividen tunai	-	4.500	Receipt other receivables deducting the dividen
Reklasifikasi aset tetap dalam proses pembangunan menjadi aset tetap (lihat Catatan 12)	206	631	Reclassification of fixed assets under construction to fixed assets (see Note 12)
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	-	-	Acquisitions of fixed assets through other payable
Reklasifikasi aset sewa pembiayaan menjadi aset tetap	-	-	Reclassification of assets under finance lease to fixed assets

40. NON CASH TRANSACTIONS

For the years ended June 30, 2019 and December 31, 2018 the addition of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan Akta No. 34 yang diaktakan oleh Notaris Wimpfry Suwignjo, S.H. pada tanggal 16 Januari 2018, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* – Rekening Koran dari Mandiri dengan limit sebesar Rp 20.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan perjanjian kredit (lihat Catatan 13).

b. PT Astra Sedaya Finance (Astra)

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka memperoleh aset tetap kendaraan dari Astra. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga rata-rata sebesar 4,95% per tahun, mempunyai jangka waktu 2 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 12 dan 18).

Pada tahun 2018, Entitas telah melunasi fasilitas ini.

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on Deed No. 34 notarized by Notary Wimpfry Suwignjo, S.H. dated January 16, 2018, the Entity had obtained Working Capital Overdraft–Revolving Loan facility from Mandiri with limit amounting to Rp 20,000. This loan will be due in 12 months started from loan agreement signing date (see Note 13).

b. PT Astra Sedaya Finance (Astra)

The Entity entered into financial agreement with Astra for the purchase of vehicles. This facility bears annual interest of 4.95% per annum, has period of 2 years and is secured with respected vehicles (see Notes 12 and 18).

In 2018, the Entity had settled this facility.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

42. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Entitas dan Entitas Anak menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer.

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

42. OPERATING SEGMENTS

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of resources owned, the Entity and Subsidiary use business segment as primary segment.

Information based on business segment are as follows:

	30 Juni 2019	30 Juni 2018	
Penjualan netto menurut jenis produk:			Net sales by types of products
Karbit	128.857	179.784	Carbide
Unit pendingin	18.819	13.661	Cooling unit
Beban pokok penjualan menurut jenis produk			Cost of goods sold by types of products
Karbit	(103.567)	(154.942)	Carbide
Unit pendingin	(14.042)	(9.093)	Cooling unit
Laba kotor menurut jenis produk			Gross profit by types of products
Karbit	25.290	24.842	Carbide
Unit pendingin	4.777	4.568	Cooling unit
Pendapatan lain-lain	5.484	5.362	Other income
Beban penjualan	(4.227)	(7.237)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(12.987)	(12.397)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	(290)	(649)	Financial expenses
Beban lain-lain	(166)	(418)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan	17.881	14.071	Profit before corporate income tax
Beban pajak penghasilan badan	(3.689)	2.659	Corporate income tax expenses
Laba periode berjalan	14.192	16.730	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	14.192	16.730	Total comprehensive income for the period

Informasi berdasarkan jumlah aset dan liabilitas segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information based on total assets and liabilities of business segment are as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Aset			Assets
Karbit	806.956	790.590	Carbide
Unit pendingin	135.513	134.232	Cooling unit
Jumlah sebelum eliminasi	942.469	924.822	Total before elimination
Eliminasi	(10.833)	(10.757)	Elimination
Jumlah Aset	931.636	914.065	Total Assets

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the six months period ended
June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

42. OPERATING SEGMENTS (continued)

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Liabilitas			Liabilities
Karbit	104.905	71.405	Carbide
Unit pendingin	13.240	12.922	Cooling unit
Jumlah sebelum eliminasi	118.145	84.327	Total before elimination
Eliminasi	(1.791)	(1.714)	Elimination
Jumlah Liabilitas	116.354	82.613	Total Liabilities
Segmen Geografis Penjualan			Geographical Segment Sales
	30 Juni 2019	30 Juni 2019	
Indonesia	131.664	142.002	Indonesia
India	5.996	51.443	India
Jepang	10.016	-	Jepang
Jumlah	147.676	193.445	Total

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal pelaporan.

43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Nothing importance events after reporting period

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2019 and December 31, 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	2019	2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	142.122	150.316	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi			Third parties, net of provision
cadangan kerugian penurunan nilai			for declining in value of
sebesar Rp 249 pada 30 Juni 2019	20.231	7.890	Rp 249 at June 30, 2019
dan 249 pada 31 Desember 2018			and 249 at December 31, 2018
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	26	41	Third parties
Pihak berelasi		-	Related parties
Persediaan	64.242	49.698	Inventories
Uang muka, bagian lancar	2.035	881	Advance payments, current portion
Pajak dibayar di muka	517	754	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2.432	1.485	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	231.605	211.065	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia untuk dijual	161	161	Available-for-sale investment
Taksiran tagihan pajak penghasilan	5.825	8.857	Estimated claims for income tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	5	218	Advance purchase of fixed assets
Penyertaan saham	37.622	37.622	Stock investment
Aset tetap, neto setelah dikurangi			Fixed assets, net of
akumulasi penyusutan sebesar			accumulated depreciation of
Rp 7.657 pada 30 Juni 2019 dan			Rp 7,657 at June 30, 2019 and
sebesar Rp 1.361 pada 31 Desember 2018	531.380	532.324	Rp 1,361 at December 31, 2018
Aset tidak lancar lainnya	358	343	Other non-current asset
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	575.351	579.525	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	806.956	790.590	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of June 30, 2019 and December 31, 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	5.000	4.000	Short-term bank borrowings
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	19.256	18.970	Third parties
Pihak berelasi		-	Related parties
Utang lain-lain, Pihak ketiga	205	-	Other payables, Third party
Utang dividen	30.362		Dividend payable
Utang pajak	3.025	2.015	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	10.590	11.363	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	1	5	Advance from customers
Utang pembelian aset tetap			Fixed assets payable
bagian jatuh tempo			current maturity portion
satu tahun		-	within one year
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	68.439	36.353	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	13.392	11.436	Deferred tax liabilities
Liabilitas manfaat karyawan	23.074	23.616	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	36.466	35.052	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	104.905	71.405	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham, nilai nominal			Capital stock, nominal value of
Rp 100 per lembar saham (Rupiah penuh)			Rp 100 per share (full amount)
pada 30 Juni 2019 dan			at June 30, 2019 and
Modal dasar 6.000.000.000 saham			Authorized capital of 6,000,000,000
pada 30 Juni 2019 dan			shares at June 30, 2019 and
31 Desember 2018			at December 31, 2018
Ditempatkan dan disetor penuh			Issued fully paid-up
2.530.150.002 dan 2.530.150.002 saham			2,530,150,002 and 2,530,150,002 shares
pada 30 Juni 2019 dan	253.015	253.015	at June 30, 2019 and
31 Desember 2018			at December 31, 2018
Tambahan modal disetor, neto	74.122	74.122	Additional paid-in capital, net
Saldo laba dicadangkan	4.799	4.464	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan	55.034	72.503	Unappropriated retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	315.081	315.081	Other equity component
JUMLAH EKUITAS	702.051	719.185	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	806.956	790.590	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
June 30, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
PENJUALAN NETO	128.857	179.784	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(103.567)	(154.942)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	25.290	24.842	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	4.191	3.912	Other income
Beban penjualan	(2.928)	(6.372)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(9.285)	(8.400)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	(290)	(649)	Financial expenses
Beban lain-lain	(152)	(119)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK			PROFIT BEFORE CORPORATE
PENGHASILAN BADAN	16.826	13.214	INCOME TAX
BEBAN PAJAK			CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN			EXPENSE
Pajak kini	(1.641)	(1.073)	Current tax
Pajak tangguhan	(1.957)	4.029	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN	13.228	16.170	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN			INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item to be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	-	-	Unrealized gain of available for sale investment
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	Income tax related to item to be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	-	-	FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN	13.228	16.170	INCOME FOR THE PERIOD
LABA NETO PER SAHAM			NET PROFIT
DASAR	5,2	6,4	PER SHARE

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 Per 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(PARENT ONLY)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the six months period ended
 June 30, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba dicadangkan/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba belum dicadangkan/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>		Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti/ <i>Remeasurement Of Defined Benefit Plan</i>	Laba Yang Belum Direalisasi Atas Investasi Yang Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain Of Available- For-Sale Investment</i>			
Saldo per									<i>Balance as of</i>
31 Desember 2017	180.725	146.412	-	75.631	(14.409)	5	275.773	664.137	<i>December 31, 2017</i>
Cadangan wajib									<i>The Entity's mandatory</i>
Entitas	-	-	4.464	(4.464)	-	-	-	-	<i>reserve</i>
Pembagian dividen	-	-	-	(30.723)	-	-	-	(30.723)	<i>Distribution of bonus share</i>
Penghasilan Komprehensif									<i>Distribution of dividend</i>
periode 30 Juni 2018	-	-	-	16.170	-	-	-	16.170	<i>as of June 30, 2018</i>
Saldo per									<i>Balance of</i>
30 Juni 2018	180.725	146.412	4.464	56.613	(14.409)	5	275.773	649.583	<i>June 30, 2018</i>
Saldo per									<i>Balance as of</i>
31 Desember 2017	180.725	146.412	-	75.631	(14.409)	5	275.773	664.137	<i>December 31, 2017</i>
Cadangan wajib									<i>The Entity's mandatory</i>
Entitas	-	-	4.464	(4.464)	-	-	-	-	<i>reserve</i>
Penyesuaian efek laba									<i>Adjustment of</i>
komprehensif	-	-	-	1.070	-	-	(802)	268	<i>comprehensive income</i>
Pembagian dividen	-	-	-	(30.723)	-	-	-	(30.723)	<i>Distribution of dividend</i>
Pembagian saham bonus	72.290	(72.290)	-	-	-	-	-	-	<i>Distribution of bonus share</i>
Penghasilan komprehensif									<i>Comprehensive income</i>
tahun 2018	-	-	-	30.989	557	30	53.927	85.503	<i>year 2018</i>
Saldo per									<i>Balance as of</i>
31 Desember 2018	253.015	74.122	4.464	72.503	(13.852)	35	328.898	719.185	<i>December 31, 2018</i>
Cadangan wajib									
Entitas	-	-	335	(335)	-	-	-	-	
Pembagian dividen	-	-	-	(30.362)	-	-	-	(30.362)	
Penghasilan komprehensif									<i>Comprehensive income</i>
30 Juni 2019	-	-	-	13.228	-	-	-	13.228	<i>as of June 30, 2019</i>
Saldo per									<i>Balance as of</i>
30 Juni 2019	253.015	74.122	4.799	55.034	(13.852)	35	328.898	702.051	<i>June 30, 2019</i>

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
Per 30 Juni 2019 dan 2018

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOW
For the years ended
June 30, 2019 and 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	127.797	189.581	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(80.618)	(156.697)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(24.776)	(24.137)	Cash paid to directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	22.403	8.747	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	3.416	2.617	Receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	(340)	(741)	Payment of financial expenses
Penerimaan (Pembayaran) pajak	446	(5.261)	Receipt (Payment) of tax
Penerimaan lain-lain	596	924	Other receipts
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	26.521	6.286	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(5.354)	(19.084)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	-	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan investasi yang tersedia untuk dijual	-	-	Addition of available-for-sale investment
Penambahan uang muka aset tetap	-	8.200	Additions in advances on fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.354)	(10.884)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	1.000	17.000	Receipt (payment) of short-term bank borrowings
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	-	Payment of obligation under finance lease loans
Pembayaran utang lembaga keuangan	-	(107)	Payment of financial institution loans
Pembayaran dividen	(30.362)	(30.723)	Payment of dividend
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	-	-	Receipt from initial public offering
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(29.362)	(13.830)	Net Cash provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(8.195)	(18.428)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas pada awal periode	150.317	152.027	Cash and cash equivalents at beginning of period
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	142.122	133.599	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 Per 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(PARENT ONLY)
OTHER DISCLOSURES

For the years ended
 June 30, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas memiliki kepemilikan langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL

The statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows of the Parent Entity is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. SCHEDULE OF INVESTMENT IN SUBSIDIARY

The Entity has direct ownership of more than 50% shares of Subsidiaries as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset / <i>Total asset</i>	
			2019	2018		2019	2018
<u>Entitas anak langsung / <i>direct subsidiary</i></u>							
PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)	Jakarta	Manufaktur pendingin ruangan/ <i>Air conditioner manufacturer</i>	90%	90%	1978	135.513	134.232

3. METODE PENCATATAN INVESTASI

Investasi pada Entitas Anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. METHOD OF INVESTMENT RECORDING

Investment in Subsidiary mentioned in the financial statements of Parent Entity are recorded using cost method.